



**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR
DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 14 SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Retno Singga Dewi
7101411142**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

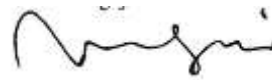


Dr. Ade Kustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dra. Margunani, M.P.

NIP. 195703181986012001


PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat


Tanggal : 18 September 2015

Penguji I



Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP. 197510101999031001

Penguji II



Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.
NIP. 197909232008122001

Penguji III



Dra. Margunani, M.P.
NIP. 195703181986012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyuno, M.M.

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015



Retno Singga Dewi

NIM 7101411142

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

❖ *Maka sesungguhnya sesudah kesukaran ada kemudahan.*

(QS. Al- Insyiraah : 5)

❖ *Kita hidup untuk saat ini, kita bermimpi untuk masa depan, dan kita belajar untuk kebenaran yang abadi. (Chiang Kai Shek - Seorang pemimpin nasionalis dari Tiongkok)*

Persembahan

- 1. Teruntuk orang tuaku Bp. Eko Subijantoro dan Ibu Baiq Mariawati yang selalu mendukung, mendoakan dan merestui Saya dalam mencapai cita-cita.*
- 2. Mas Ahmad Fari'ul Farid dan Adik Kanti Ajeng Puteri yang selalu memberi semangat.*
- 3. Keluargaku yang selalu mengingatkan tentang kesabaran dalam mencapai cita-cita.*
- 4. Teman-teman Pendidikan Akuntansi B 2011 dan Fastabikul Khoirot Kost.*
- 5. Almamaterku.*

PRAKATA

Almahdulillah, segala puji bagi Allah atas segala berkah, rahmat dan karunia Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015”**.

Melalui kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan, kemudahan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Adapaun pihak-pihak yang telah membantu diantaranya:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian ini.
4. Dra. Margunani, M.P., Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberi arahan dalam memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si., dosen penguji I yang telah memberikan banyak masukan demi lebih baiknya skripsi ini.
6. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si., dosen penguji II yang telah memberikan inspirasi, kritik dan saran terhadap skripsi ini.

7. Dra. Hj. Wiji Eny Ngudi Rahayu, M. Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 14 Semarang yang telah bersedia memberi ijin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
8. Ely Nuryani, S. Pd., guru ekonomi SMA Negeri 14 Semarang yang telah bersedia membantu dan memberikan data yang dibutuhkan penyusun.
9. Seluruh staf Tata Usaha SMA Negeri 14 Semarang yang telah membantu seluruh proses administrasi didalam penelitian.
10. Seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Semoga skripsi yang telah tersusun ini dapat memberikan tambahan ilmu, manfaat dan wawasan bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2015

Penyusun

SARI

Singga Retno Dewi. 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Dra. Margunani, M.P.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Hasil Belajar.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya. Masalah dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang belum maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 siswa di hitung dengan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi dan angket atau kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa (62,9%). Pengaruh secara parsial juga didapatkan pada tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (15,3%). Adapun lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (18,8%).

Simpulan penelitian ini bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang. Saran yang dapat diberikan adalah diharapkan siswa lebih meningkatkan kedisiplinan belajarnya di sekolah maupun di rumah. Siswa diharapkan mampu bergaul dengan teman sebaya yang dapat memberi pengaruh positif.

ABSTRACT

Singga Retno Dewi. 2014. The Effect of Learning Discipline and Peer Students' Environment towards Students Learning Outcome on Economic Subject of Class XI IPS at SMAN 14 Semarang. Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor. Dra. Margunani, M.P.

Keywords: Learning Discipline, Peer Students' Environment, Learning Outcome.

Students learning outcome is influenced by several factors, both internal and external factors. In this study, factors suspected to affect student learning outcome is the learning discipline and peer students' environment. The problem in this study was based on the results of initial studies that student learning outcome on economic subject in class XI IPS at SMAN 14 Semarang was not maximum. The purpose of this study is to determine the effect of learning discipline and peer students' environment towards students learning outcome on economic subjects of class XI IPS at SMAN 14 Semarang.

The subjects in this study were the students of class XI IPS at SMAN 14 Semarang. The population were 128 students. The number of samples were 56 students which is calculated using Slovin formula with standard error of 10%. The methods of data collection in this study used documentation and questionnaires methods. The data analysis method used the percentage of descriptive analysis and multiple linear regression.

The results of the study showed that the learning discipline and peer students' environment simultaneously affect the learning outcome of students by (62.9%). The partial effect was also obtained on each independent variable toward the dependent variable. The learning discipline affected the students learning outcome of (15.3%). The peer students' environment affected the students' learning outcome by (18.8%).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.....	10
2.1.1. Teori Belajar	10
2.1.2. . Pengertian Belajar	13
2.1.3. Pengertian Hasil Belajar	14
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
2.1.5. Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.....	17
2.1.6. Indikator Hasil Belajar Ekonomi	18
2.2. Disiplin Belajar	21
2.2.1. Pengertian Disiplin Belajar	21
2.2.2. Bentuk Disiplin Belajar.....	22
2.2.3. Indikator Disiplin Belajar Ekonomi.....	24
2.3. Lingkungan Teman Sebaya.....	25

2.3.1. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya	25
2.3.2. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	26
2.3.3. Indikator Lingkungan Teman Sebaya.....	28
2.4. Kerangka Berpikir.....	29
2.5. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
3.2. Populasi, Sampel.....	34
3.2.1. Populasi.....	34
3.2.2. Sampel	35
3.3. Variabel Penelitian.....	36
3.3.1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	36
3.3.2. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>).....	37
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4.1. Dokumentasi	38
3.4.2. Angket/Kuesioner	39
3.5. Instrumen Penelitian	39
3.5.1. Validitas	40
3.5.2. Reabilitas	42
3.6. Metode Analisis Data.....	43
3.6.1. Metode Analisis Deskriptif.....	43
3.6.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda	45
3.6.2.1. Uji Normalitas	45
3.6.2.2. Uji Linearitas	46
3.6.3. Analisis Regresi Berganda	46
3.6.3.1. Persamaan Regresi	46
3.6.4. Uji Asumsi Klasik	49
3.6.4.1. Uji Multikolinearitas.....	49
3.6.4.2. Uji Heteroskedastisitas	49
3.6.5. Uji Hipotesis Penelitian.....	50
3.6.6. Uji Simultan (Statistik F)	50

3.6.7. Uji Parsial (Uji Statistik t).....	51
3.6.8. Koefisien Determinasi Berganda.....	51
3.8.3.1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2)..	51
3.8.3.2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Hasil Penelitian	53
4.1.1. Analisis Deskriptif	53
4.1.1.1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Ekonomi (Y)..	53
4.1.1.2. Analisis Deskriptif Disiplin Belajar.....	54
4.1.1.3. Analisis Deskriptif Lingkungan Teman Sebaya.	57
4.1.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda	60
4.1.2.1. Uji Normalitas	60
4.1.2.2. Uji Linieritas	62
4.1.3. Analisis Regresi Berganda	64
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	65
4.1.4.1. Uji Multikolonieritas.....	65
4.1.4.2. Uji Heteroskedastisitas	66
4.1.5. Uji Hipotesis Penelitian	67
4.1.5.1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	67
4.1.5.2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	68
4.1.6. Koefisien Determinasi	69
4.1.6.1. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	69
4.1.6.2. Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	71
4.2. Pembahasan.....	72
4.2.1. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar.....	72
4.2.2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar	76
4.2.3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar	78

BAB V PENUTUP	81
5.1.Simpulan	81
5.2.Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1.	Populasi Penelitian.....	35
3.2.	Sampel Penelitian	36
3.3.	Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4.	Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian Disiplin Belajar (X1)	40
3.5.	Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian Lingkungan Teman Sebaya (X2).....	41
3.6.	Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Penelitian Disiplin Belajar (X1)	42
3.7.	Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Penelitian Lingkungan Teman Sebaya (X2).....	43
3.8.	Kategori Variabel Disiplin Belajar (X1).....	44
3.9.	Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya(X2)	45
4.1.	Deskriptif Statistik Hasil Belajar (Y).....	53
4.2.	Deskriptif Statistik Disiplin Belajar (X1)	54
4.3.	Deskriptif Variabel Disiplin Belajar (X1).....	55
4.4.	Distribusi Jawaban Indikator Teratur Belajar Ekonomi di Rumah	55
4.5.	Distribusi Jawaban Indikator Perhatian yang baik saat Belajar Ekonomi di Kelas	56
4.6.	Distribusi Jawaban Indikator Tertib Saat Belajar Ekonomi di Kelas.....	57
4.7.	Deskripsi Statistik Lingkungan Teman Sebaya	57
4.8.	Deskripsi Variabel Lingkungan Teman Sebaya	58
4.9.	Distribusi Jawaban Indikator Kelompok yang Mempunyai Persamaan Usia	58
4.10.	Distribusi Jawaban Indikator Kelompok yang Mempunyai Persamaan Sosial Ekonomi	59

4.11.	Distribusi Jawaban Indikator Kelompok yang Mempunyai Persamaan Sosial Budaya.....	60
4.12.	Distribusi Jawaban Indikator Teman Belajar yang Baik	60
4.13.	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Penelitian	62
4.14.	Hasil Uji Linearitas Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar	63
4.15.	Hasil Uji Linearitas Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar.....	63
4.16.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
4.17.	Hasil Uji Multikolinearitas	66
4.18.	Hasil Uji Glejser	66
4.19.	Hasil Uji F.....	68
4.20.	Hasil Uji t.....	69
4.21.	Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan	70
4.22.	Hasil Uji Determinasi Parsial	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1.	Kerangka Pemikiran	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian..... 86
Lampiran 2	Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian..... 87
Lampiran 3	Angket Uji Coba Penelitian 88
Lampiran 4	Tabulasi Uji Coba Variabel Disiplin Belajar 98
Lampiran 5	Tabulasi Uji Coba Variabel Lingkungan Teman Sebaya 99
Lampiran 6	Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar 100
Lampiran 7	Uji Validitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya ... 105
Lampiran 8	Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar 112
Lampiran 9	Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya 113
Lampiran 10	Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPS SMA N 14 Semarang 114
Lampiran 11	Daftar Nama Responden Angket Penelitian 122
Lampiran 12	Kisi-Kisi Angket Penelitian 123
Lampiran 13	Angket Penelitian 125
Lampiran 14	Tabulasi Data Penelitian 134
Lampiran 15	Tabulasi Data Penelitian Variabel Disiplin Belajar ... 136
Lampiran 16	Tabulasi Data Penelitian Variabel Lingkungan Teman Sebaya 138
Lampiran 17	Tabulasi Data Penelitian Variabel Disiplin Belajar Per Indikator 141
Lampiran 18	Tabulasi Data Penelitian Variabel Lingkungan Teman Sebaya Per Indikator 144
Lampiran 19	Uji Prasyarat Regresi Linear Berganda..... 148
Lampiran 20	Uji Asumsi Klasik 150
Lampiran 21	Uji Regresi Linear Berganda..... 152
Lampiran 22	Surat Ijin Penelitian..... 153
Lampiran 23	Surat Keterangan Telah Penelitian..... 154

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu tersebut dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Ngalim (2010:102) “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dan kecakapan yang baru”. Belajar tidak terlepas dari kualitas pendidikan dan pencapaian hasil belajar siswa, karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa, Indikator pencapaian hasil belajar dapat ditunjukkan salah satunya dengan menggunakan evaluasi belajar berupa tes atau ulangan harian yang nantinya dengan nilai dari evaluasi tersebut dapat diketahui seberapa besar pencapaian hasil belajar seorang siswa. Dengan menganalisis hasil belajar siswa maka akan menjadi evaluasi bagi sebuah komponen pendidikan untuk tetap berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian hasil belajar menempati posisi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan oleh seseorang merupakan hasil belajar. “Hasil belajar adalah suatu proses usaha

perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik secara keseluruhan setelah mengalami kegiatan belajar” (Rifa’i, 2011:85). Hasil penilaian dari hasil belajar yang telah dilakukan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru yang diukur melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah/madrasah, ujian nasional dan mencapai KKM.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 14 Semarang diketahui bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 dari mata pelajaran Ekonomi sebanyak 90% dari 128 siswa terdiri dari 4 kelas XI IPS belum tuntas. Nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang yang akan dipaparkan di bab selanjutnya adalah nilai yang di peroleh setelah remedial, dikarenakan pihak sekolah tidak mengizinkan nilai untuk di publikasikan. Mulyasa (2013:130) menyatakan bahwa keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Dilihat dari jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas dalam rata-rata ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester pada mata pelajaran ekonomi kurang dari 85%. Hal ini terlihat dari jumlah siswa tuntas 90% atau 115 siswa yang kurang dari 85%. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 14 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Menurut penjelasan dari guru yang mengampu mata pelajaran ekonomi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas masih kurang dengan gambaran siswa masih kurang fokus ketika guru menerangkan dan kurangnya partisipasi aktif dari siswa. Tingkat kedisiplinan dan ketepatan mengerjakan tugas kurang baik, sehingga dalam mengerjakan tugas, PR, ulangan dan ujian siswa kurang percaya diri, selain itu kurang teliti dan mudah terkecoh dengan variasi soal membuat hasil belajar siswa kurang maksimal.

Mendapatkan hasil belajar yang baik bukan hal mudah bagi siswa, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran sehingga berakibat rendahnya nilai mata pelajaran pada siswa tersebut. Masalah adanya tingkat kemampuan yang berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya, itulah sebabnya mengapa hasil belajar yang dicapai masing-masing siswa juga berbeda. Selain itu perbedaan karakteristik siswa juga menyebabkan perbedaan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk mengatasi agar tidak terjadi perbedaan hasil belajar yang terlalu tajam, perlu adanya usaha-usaha peningkatan hasil belajar oleh siswa sendiri, sekolah, maupun orang tua agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah disiplin belajar. Rachman (Tu'u, 2004:32) disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang muncul dari dalam dirinya sesuai dengan peraturan dan tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Tu'u (2004:32)

memberi pengertian “disiplin sebagai suatu usaha mengendalikan diri dan sikap individu dalam mengembangkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam dirinya”.

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berkualitas. Disiplin penting karena alasan: (1) disiplin yang muncul karena kesadaran diri siswa berhasil dalam belajar. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dalam belajarnya, (2) tanpa disiplin yang baik, suasana kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. (3) orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin. (4) disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang yang dalam hal ini siswa (Tu’u, 2004:34).

Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Siswa harus memiliki ketaatan terhadap tata tertib belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Sehingga dalam pencapaian dikatakan hasil belajarnya baik, selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya tingkat disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin siswa dalam belajar dan berperilaku yang baik.

Sebaliknya, ada beberapa siswa yang hasil belajarnya cenderung kurang mengembirakan, meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik. Hal ini terjadi karena siswa kurang tertib dan kurang teratur dalam belajar. Slameto (2010:67) juga mengemukakan bahwa “agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan”. Dari pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa disiplin dapat membuat siswa belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain disiplin belajar faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan teman sebaya. Salah satu ciri remaja adalah suka masuk dan bergabung dengan orang yang sebaya dengan dirinya. Berada dalam satu kelompok, remaja akan saling berbagi rasa dan gagasan yang dampaknya akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Pengaruh lingkungan teman sebaya terkadang lebih dominan atau lebih besar dari lingkungan keluarga. Apabila seorang remaja belum memiliki pegangan atau prinsip diri yang kuat, akan mudah terpengaruh oleh lingkungan teman sebayanya. Singgih Gunarsa (Tu’u, 2004:109) mengatakan remaja yang berkumpul dalam satu kelompok yang memiliki usia dan status yang sama akan lebih merasa aman dan terlindungi dari rasa ancaman atau gangguan dari luar. Rasa aman dan terlindungi dapat menimbulkan rasa persatuan yang kuat antar anggota-anggota kelompok. Kelompok ini memiliki sifat-sifat positif dalam memberikan kesempatan luas untuk melatih cara bersikap, bertingkah laku dan hubungan-hubungan sosial.

Tirtarahardja (2010:181) mengatakan “lingkungan teman sebaya adalah suatu lingkungan atau kelompok yang mana didalamnya terdiri dari orang-orang yang memiliki usia yang sama”. Sedangkan Vembriarto (2003:54) menyatakan bahwa “kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri dari sejumlah individu yang mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspek, terutama persamaan usia dan status sosial”.

Intensitas pertemanan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Teman sebaya mampu memberikan dukungan sekaligus suasana yang membangun apabila di dalam kelas. Siswa akan lebih merasa nyaman jika bertanya mengenai materi pelajaran dengan teman sebayanya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan sendiri. Dengan demikian lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa.

Dengan adanya disiplin belajar yang tinggi dan lingkungan teman sebaya yang mendukung maka hasil belajar akan meningkat dan begitu juga sebaliknya jika disiplin belajar rendah dan lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung maka hasil belajar akan rendah. Sehingga kedua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Asumsi tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lezion (2013) menunjukkan hasil bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini adalah penelitian dilakukan oleh Sasmito, dkk (2012) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang senada dengan penelitian ini adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Nelson (2008) mengemukakan bahwa ada pengaruh yang positif teman sebaya terhadap hasil belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Suparto dan Pardiman (2012) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

Mengingat pentingnya hasil belajar sebagai tolak ukur kualitas pendidikan dan adanya fenomena rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Semarang, menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara simultan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015?

3. Apakah ada pengaruh secara parsial lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam kalangan akademisi yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut mengenai disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1) Manfaat bagi siswa

- a. Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan.
- b. Menginspirasi siswa untuk mengembangkan disiplin belajarnya dari kejadian-kejadian yang dapat dijadikan sebagai penyemangat untuk memotivasi diri dalam menciptakan hasil belajar ekonomi yang tinggi.

2) Manfaat bagi sekolah dan guru

- a. Bagi sekolah, memberikan informasi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, menambah wawasan guru mengenai faktor-faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

2.1.1. Teori Belajar

Teori belajar dapat dipahami sebagai kumpulan prinsip yang saling berhubungan dan merupakan penjelasan atas sejumlah fakta dan penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar (Syah, 2010:102). Teori belajar menurut Tirtarahardja (2008:194-199) terbagi atas beberapa aliran yaitu :

1. Aliran Empirisme

Aliran empirisme bertolak dari *Lockean Tradition* yang mementingkan stimulasi eksternal dalam perkembangan manusia dan menyatakan bahwa perkembangan seorang anak tergantung oleh lingkungannya. Pengalaman yang diperoleh anak dalam kehidupan sehari-hari didapat dari lingkungan sekitar yang berupa stimulasi-stimulasi. Stimulasi ini berasal dari alam bebas ataupun diciptakan oleh orang dewasa dalam bentuk program pendidikan.

Pengalaman empirik yang diperoleh dari lingkungan akan berpengaruh besar dalam menentukan perkembangan anak. Menurut pandangan empirisme pendidik memegang peranan yang sangat penting sebab pendidik dapat menyediakan lingkungan pendidikan kepada anak dan akan diterima oleh anak sebagai pengalaman-pengalaman. Pengalaman-pengalaman ini tentunya yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

2. Aliran Nativisme

Aliran nativisme bertolak dari Leibnizian Tradition yang menekankan kemampuan dalam diri anak, sehingga faktor lingkungan, termasuk faktor pendidikan, kurang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Hasil perkembangan tersebut ditentukan oleh pembawaan yang sudah diperoleh sejak kelahiran. Lingkungan kurang berpengaruh terhadap pendidikan dan perkembangan anak. Hasil pendidikan tergantung pada pembawaan, Schopenhauer berpendapat bahwa bayi itu lahir sudah dengan pembawaan baik dan pembawaan buruk. Oleh karena itu, hasil akhir pendidikan ditentukan oleh pembawaan yang sudah dibawa sejak lahir. Berdasarkan pandangan ini maka keberhasilan pendidikan ditentukan oleh anak didik itu sendiri. Istilah nativisme dari asal kata *natie* yang artinya adalah terlahir. Bagi nativisme, lingkungan sekitar tidak ada artinya sebab lingkungan tidak akan berdaya dalam mempengaruhi perkembangan anak. Penganut pandangan ini menyatakan bahwa kalau anak mempunyai pembawaan jahat maka dia akan menjadi jahat, sebaliknya kalau anak mempunyai pembawaan baik maka dia akan menjadi orang baik. Pembawaan buruk dan baik tidak dapat diubah dari kekuatan luar.

3. Aliran Naturalisme

Nature artinya alam atau apa yang dibawakan sejak lahir. Hampir senada dengan aliran nativesme, maka aliran ini (naturalisme) berpendapat bahwa pada hakikatnya semua anak (manusia) sejak lahir adalah baik. Bagaimana hasil perkembangannya kemudian sangat ditentukan oleh pendidikan yang diterimanya atau yang mempengaruhinya.

4. Aliran Konvergensi

Penganut aliran ini berpendapat bahwa dalam proses perkembangan anak, baik faktor pembawaan maupun faktor lingkungan sama-sama mempunyai peranan yang sangat penting. Bakat yang dibawa pada waktu lahir tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang sesuai untuk perkembangan bakat itu. Sebaliknya, lingkungan yang baik tidak akan dapat menghasilkan perkembangan anak yang optimal kalau memang pada diri anak tidak terdapat bakat yang diperlukan untuk mengembangkan itu.

Sebagai kesimpulan dapat kita katakan bahwa jalan perkembangan manusia sedikit banyaknya ditentukan oleh pembawaan yang turun-menurun, yang oleh aktivitas dan pemilihan atau penentuan manusia sendiri yang dilakukan dengan bebas di bawah pengaruh faktor-faktor lingkungan tertentu, berkembang menjadi sifat-sifat.

Penelitian ini didasari oleh teori aliran konvergensi karena selain keberhasilan suatu pembelajaran merupakan pembawaan dari siswa sendiri dalam hal ini disiplin belajar dan aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran, keberhasilan belajar juga ditentukan oleh lingkungan teman sebayanya.

Aliran konvergensi dalam pembelajaran ekonomi di SMA dapat dilihat dari disiplin belajar dan lingkungan teman sebayanya. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi dan lingkungan teman sebaya yang baik atau mendukung akan memperlancar siswa dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan maksimal, sebaliknya apabila siswa memiliki disiplin belajar rendah dan lingkungan teman sebaya yang buruk atau tidak mendukung akan mempersulit

siswa dalam proses belajar, siswa cenderung malas belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh rendah.

2.1.2. Pengertian Belajar

Setiap orang baik sadar ataupun tidak, selalu melaksanakan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa di sekolah tidak semata-mata ditentukan oleh potensi yang dimiliki oleh siswa, selain lingkungan terutama pendidik yang profesional. Ada kecenderungan pada siswa bahwa sikap menyenangkan, kehangatan persaudaraan, tidak menakutkan dan sejenisnya, dipandang sebagai pendidik yang baik. Rifa'i dan Anni (2011:82) mendefinisikan “belajar sebagai proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang”. Syah (2010:70) juga mengemukakan pengertian belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sedangkan menurut Ngalim (2010:102) “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dan kecakapan yang baru”.

Selain pengertian belajar yang telah dikemukakan di atas, Slameto (2010:2) juga menyatakan bahwa belajar ialah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu tersebut dalam interaksi dengan lingkungannya”. Suatu perubahan dapat dikatakan sebagai suatu proses belajar apabila memiliki ciri-ciri

tertentu. Slameto (2010:3-4) menyebutkan ciri-ciri proses belajar antara lain: (1) perubahan terjadi secara sadar, (2) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, (3) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, (4) perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah, (5) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Elemen penting yang mencirikan pengertian belajar, yaitu: (a) belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, (b) belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, (c) perubahan harus relatif mantap, akhir dari suatu periode waktu yang panjang, (d) tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis (Ngalim, 2010:85).

Dari beberapa pengertian yang telah diungkapkan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku individu melalui pengalaman dan proses latihan yang dilakukan oleh dirinya sendiri. Tidak semua kegiatan dapat dikatakan sebagai belajar karena belajar memiliki ciri-ciri tertentu.

2.1.3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Belajar merupakan proses sedangkan hasil merupakan nilai yang diperoleh siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek proses dan aspek hasil. Dimana aspek proses di lihat pada saat kegiatan belajar berlangsung, sedangkan aspek hasil belajar siswa dilihat setelah proses kegiatan belajar. “Hasil

belajar adalah suatu proses usaha perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik secara keseluruhan setelah mengalami kegiatan belajar” (Rifa’i, 2011:85). Dimiyanti dan Mudijono (2009)”hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran”. Menurut Djamarah (2006) “hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar”. Sedangkan menurut Sudjana (2009:2) “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran”. Suprijono (2014:5) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pola-pola, perbuatan-perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan. Menurut pemikiran Gagne (Suprijono, 2014:5) hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap. Sedangkan menurut Mulyasa (2008) “hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan perubahan perilaku”.

Menurut Syah (2010:143) untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar dapat dilakukan dengan ragam penilaian sumatif yang sama dengan ulangan umum yang dilakukan pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran. Evaluasi ini lazim dilakukan pada setiap akhir semester atau akhir tahun ajaran. Hasilnya akan dijadikan bahan laporan resmi mengenai kinerja akademik siswa.

Benyamin S. Bloom (Rifa’i dan anni, 2011:86) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif,

dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelaktual.

Dari pendapat di atas, pengertian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami maupun mengerjakan atau jawaban pertanyaan-pertanyaan dari materi ekonomi di sekolah. nilai merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan belajar siswa selama masa tertentu dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.

2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Bandura dalam Rifa'i dan Anni (2011) menyatakan bahwa adanya hubungan antara lingkungan, perilaku, dan faktor individu. Individu dalam hal ini memiliki kemampuan kognitif dan sistem pengaturan diri (*self-regulation*) yang dapat membentuk perilaku. Proses kognitif merupakan faktor penting yang mempengaruhi faktor eksternal pada tingkah laku. Individu melakukan interpretasi terhadap stimulus dan bukan bereaksi secara otomatis pada serangkaian stimulus. Melalui penafsiran terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan, individu menciptakan pengharapan-pengharapan secara kognitif dan mengantisipasi bahwa tingkah laku tertentu pada waktu mendatang akan memberikan hasil tertentu. Pengharapan-pengharapan tersebut pada akhirnya akan menuntun pada tingkah laku tertentu untuk menghadapi tugas tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar individu itu sendiri. Menurut Ahmadi (2007:138) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal (a) faktor jasmani, (b) faktor psikologis terdiri dari faktor intelektual meliputi potensial serta faktor kecakapan nyata dan faktor non intelektual seperti sikap, kebiasaan dalam hal ini disiplin belajar, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri. Faktor eksternal (a) faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok (teman sebaya), (b) faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, (c) faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

Dari faktor-faktor tersebut penelitian yang berpengaruh dalam hasil belajar siswa adalah disiplin belajar siswa dan lingkungan teman sebaya. Disiplin yang dimaksud meliputi teratur belajar ekonomi di rumah, perhatian yang baik saat belajar ekonomi di kelas dan tertib saat belajar ekonomi di kelas. Sedangkan lingkungan teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kelompok yang mempunyai persamaan usia, kelompok yang mempunyai persamaan sosial ekonomi, kelompok yang mempunyai persamaan sosial budaya, dan teman belajar yang baik.

2.1.5. Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil belajar ekonomi merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam pelajaran ekonomi setelah evaluasi atau tes yang ditunjukkan dengan nilai yang

diberikan oleh guru. Hasil belajar tersebut meliputi 3 aspek yaitu : (1) Aspek kognitif yaitu dengan belajar ekonomi siswa dapat mengetahui, memahami, menganalisis strategi yang dapat dilakukan seorang pengusaha untuk dapat mengoptimalkan laba dan meminimalkan kerugian. (2) Aspek afektif yaitu siswa dapat mempunyai sikap yang teliti, jujur dan bertanggung jawab atas semua yang dilakukan, karena sebagai akibat dari adanya transaksi yang rumit dalam menyusun siklus akuntansi. (3) Aspek psikomotorik yaitu dapat dilihat dari ketrampilan siswa dalam mengumpulkan bukti transaksi, membuat jurnal serta membuat laporan keuangan. Standar Kompetensi Ekonomi yang harus dikuasai siswa kelas XI IPS adalah memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi, memahami APBN dan APBD, mengenal pasar modal dan memahami perekonomian terbuka serta penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi merupakan hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang diwujudkan dalam bentuk penguasaan kemampuan, sikap, pengetahuan maupun keterampilan dalam rangka perubahan perilaku yang dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya cara belajar, kecerdasan emosional dan kepercayaan diri.

2.1.6. Indikator Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang diterapkan pada siswa dan juga merupakan indikator untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada umumnya. Hasil belajar

dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang disebut dengan proses belajar. Permendikbud No. 66 tahun 2013 menjelaskan bahwa “penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah”. Penelitian ini menggunakan acuan (permendiknas, 2013:5-7) yang isinya :

1. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengatur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
2. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
3. Ulangan Tengah Semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
4. Ulangan Akhir Semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

5. Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester tersebut.
6. Ujian sekolah/madrasah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diajukan adalah mata pelajaran kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diajukan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan/atau psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan di atur dalam POS Ujian Sekolah/ madrasah.
7. Ujian Nasional (UN) adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi melalui ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Peneliti tidak menggunakan ujian sekolah dan ujian nasional sebagai indikator hasil belajar karena ujian sekolah dan ujian nasional berlaku untuk siswa kelas XII.

Tingginya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar ekonomi diantaranya adalah disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya.

2.2. Disiplin Belajar

2.2.1. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin bagi siswa merupakan salah satu hal yang kompleks dan memiliki keterkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Disiplin memiliki makna yang luas dan berbeda-beda, oleh karenanya disiplin mempunyai berbagai arti. Pengertian disiplin telah banyak di definisikan oleh para ahli.

Rachman (Tu'u, 2004:32) disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang muncul dari dalam dirinya sesuai dengan peraturan dan tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Tu'u (2004:32) memberi pengertian disiplin sebagai suatu usaha mengendalikan diri dan sikap individu dalam mengembangkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam dirinya. Menurut A. S. Moenir (2010:94) "Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan".

Selanjutnya akan diuraikan pendapat beberapa ahli tentang belajar menurut Ngalim (2010:102) "belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk

mendapatkan perubahan tingkah laku dan kecakapan yang baru”. Slameto (2010:2) juga menyatakan bahwa belajar ialah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu tersebut dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Sugeng Prijodarminto dalam Tu’u (2004:31) menyatakan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran dalam kelas, mengerjakan tugas-tugas di rumah. Sebaliknya siswa yang kurang disiplin belajar maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, suka membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak memiliki kelengkapan belajar. Apabila para siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi maka semua kegiatan yang dilakukan akan tertata dengan rapi dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Sifat disiplin ada dalam diri setiap orang yang ingin mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan pengertian disiplin dan belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah pengendalian diri yang dilakukan siswa terhadap semua bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan siswa itu sendiri maupun berasal dari luar diri siswa serta bentuk kesadaran siswa akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah, di sekolah yang dapat memaksimalkan proses belajar siswa.

2.2.2. Bentuk Disiplin Belajar

Berdasarkan teori yang dikemukakan Moenir (2010:96) dan Tu’u (2004:91) bentuk disiplin belajar meliputi:

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengatur perilaku siswa. Peraturan sifatnya umum yang harus dipenuhi siswa seperti peraturan tentang kehadiran siswa, peraturan tentang jam istirahat, peraturan yang harus dipenuhi siswa di dalam kelas pada waktu pelajaran berlangsung seperti mendengarkan dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru, aktif saat pelajaran, datang ke sekolah tepat waktu, tidak makan ataupun minum saat kegiatan belajar mengajar, tidak meninggalkan kelas tanpa seizing guru. Sedangkan tata tertib bersifat khusus misalnya penggunaan pakaian seragam, mengikuti upacara bendera, penggunaan laboratorium dan pembayaran SPP.

2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa mengikuti pelajaran dengan tertib sesuai dengan aturan. Dengan adanya aturan diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu memahami materi yang di sampaikan guru.

3. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Belajar merupakan kewajiban bagi seorang pelajar. Setiap tugas yang diberikan guru hendaknya dikerjakan oleh siswa. Selain dapat melatih kemampuan siswa dalam berfikir, mengerjakan tugas juga dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. Lingkungan keluarga berperan penting dalam mendidik anak agar dapat menjadi anak yang berbakti, taat dan patuh pada perintah orang tua. Berkaitan dengan hasil belajar anak, orang tua harus memberikan bimbingan yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin anak

dalam belajar, dengan cara menyediakan tempat belajar yang memadai dan mengatur jadwal belajar. Sikap disiplin diterapkan di rumah agar anak belajar teratur sesuai jadwal dengan harapan hasil belajarnya dapat meningkat.

2.2.3. Indikator Disiplin Belajar Ekonomi

Untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar. Menurut Moenir (2010:96) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar ekonomi siswa, yaitu:

1. Teratur belajar ekonomi di rumah

Kedisiplinan belajar ekonomi di rumah di lihat dari berbagai sudut pandang seperti orang tua disiplin atau tepat pada tanggal yang ditentukan mengeluarkan konsumsi dalam bentuk biaya pendidikan (uang gedung, SPP, Pembayaran buku dan fasilitas belajar siswa) dan siswa disiplin membayar biaya yang diberikan orang tua.

2. Perhatian yang baik saat belajar ekonomi di kelas

Siswa tertib saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan memperhatikan penjelasan guru dan menaati aturan yang dibuat guru dalam proses pembelajaran.

3. Tertib saat belajar tentang ekonomi di kelas

Tertib saat belajar tentang ekonomi di kelas di aplikasikan dengan pembayaran kas kelas secara rutin. karena siswa tidak terlibat dalam kegiatan

koperasi sekolah maupun dalam pengelolaan keuangan sekolah yang berhubungan dengan ilmu ekonomi di SMA Negeri 14 Semarang.

Selain disiplin belajar yang tinggi, faktor lingkungan teman sebaya juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan teman sebaya yang mendukung secara positif maka akan memberi pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

2.3. Lingkungan Teman Sebaya

2.3.1. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Ngalm (2010:28) “lingkungan adalah meliputi semua keadaan dan kondisi yang ada di dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* manusia kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai upaya menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain”. Lingkungan itu dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu lingkungan alam/luar, lingkungan dalam dan lingkungan sosial/masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, diantaranya lingkungan sosial dalam masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya.

Tirtarahardja (2008:181) mengatakan “lingkungan teman sebaya adalah suatu lingkungan atau kelompok yang mana didalamnya terdiri dari orang-orang yang memiliki usia yang sama”. Sedangkan Vembriarto (2003:54) menyatakan bahwa “kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri dari sejumlah individu

yang mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspek, terutama persamaan usia dan status sosial”.

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana anak yang menginjak usia remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Seperti yang diungkapkan Tirtarahardja (2008:181) “dampak edukatif keanggotaan kelompok sebaya antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan dengan melalui peniruan”.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan di mana terjadinya suatu interaksi dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Asumsi tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nelson (2008) mengemukakan bahwa ada pengaruh yang positif teman sebaya terhadap hasil belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Suparto dan pardiman (2012) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

2.3.2. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Tirtarahardja (2008:181) kegiatan lingkungan teman sebaya yaitu: Mengajar orang didalamnya untuk berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain, memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas, menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas, memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang

didasarkan pada prinsip persamaan hak, memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain), memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

Sedangkan menurut Vembriarto (2003:60) lingkungan teman sebaya mempunyai fungsi sebagai berikut: (1) di dalam kelompok teman sebaya anak di tuntut untuk belajar bergaul dengan sesamanya, yakni belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa, (2) di dalam kelompok teman anak akan mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Melalui kelompok sebaya anak belajar untuk menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya. Tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab, peranan sosialnya sebagai pria atau wanita, anak memperoleh berbagai macam informasi meskipun terkadang informasi yang tidak baik, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial dan kedaerahan, (3) kelompok sosial teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial. Anak-anak dari kelas bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok teman sebaya itu anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita dan pola-pola tingkah laku anak-anak dari golongan kelas menengah dan atas sehingga anak-anak dari kelompok kelas sosial bawah memiliki motivasi untuk mobilitas sosial, (4) di dalam kelompok teman sebaya anak mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari

keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang bersifat demokratik dalam kelompok sebaya, begitu juga sebaliknya anak yang berasal dari keluarga yang bersifat demokratik dapat mengenal suasana kehidupan yang bersifat otoriter, (5) di dalam kelompok teman sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

2.3.3. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan pengertian lingkungan teman sebaya yang diungkapkan Vembriarto (2003) mengatakan indikator lingkungan teman sebaya di sekolah maupun luar sekolah terdiri dari:

1. Kelompok yang mempunyai persamaan usia

Di dalam kelompok teman sebaya anak diuntut untuk belajar bergaul dengan sesamanya, yakni belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa.

2. Kelompok yang mempunyai persamaan sosial ekonomi

Di dalam kelompok teman sebaya anak rata-rata berasal dari keadaan sosial ekonomi yang sama. Sehingga di dalam lingkungan kelompok teman sebaya itu anak-anak menangkap nilai-nilai, cita-cita dan pola-pola tingkah laku yang sama yang dapat menimbulkan motivasi dan tujuan yang sama.

3. Kelompok yang mempunyai persamaan sosial budaya

Di dalam kelompok teman sebaya anak akan mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Melalui kelompok sebaya anak belajar untuk menjadi

manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya. Tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab, peranan sosialnya sebagai pria atau wanita, anak memperoleh berbagai macam informasi meskipun terkadang informasi yang tidak baik, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial dan kedaerahan.

4. Teman belajar yang baik

Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar patuh kepada aturan sekolah dan aturan sosial di lingkungan rumah yang dapat membawa pengaruh positif terhadap hasil belajarnya di sekolah.

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya sangat lekat dengan kehidupan siswa dalam pergaulan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial. Dengan tingginya interaksi yang dilakukan, keterlibatan individu yang dilakukan dan di dukung dari teman sebaya yang bersifat positif maka akan memberikan kontribusi yang baik demi ketercapaian hasil belajar siswa yang optimal.

2.4. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berfungsi memperjelaskan arah dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggambarkan bagaimana disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Indikator yang digunakan untuk

mengukur hasil belajar siswa adalah ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS tahun ajaran 2014/2015. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih. Ulangan Tengah Semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut. Ulangan Akhir Semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut. Observasi awal tentang hasil belajar yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar Ekonomi belum mencapai hasil yang baik. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi berbagai macam faktor.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa dalam proses belajar. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seseorang dalam hal ini siswa sukses dalam belajar. Tu'u (2004:32) memberi pengertian disiplin sebagai suatu usaha mengendalikan diri dan sikap individu dalam

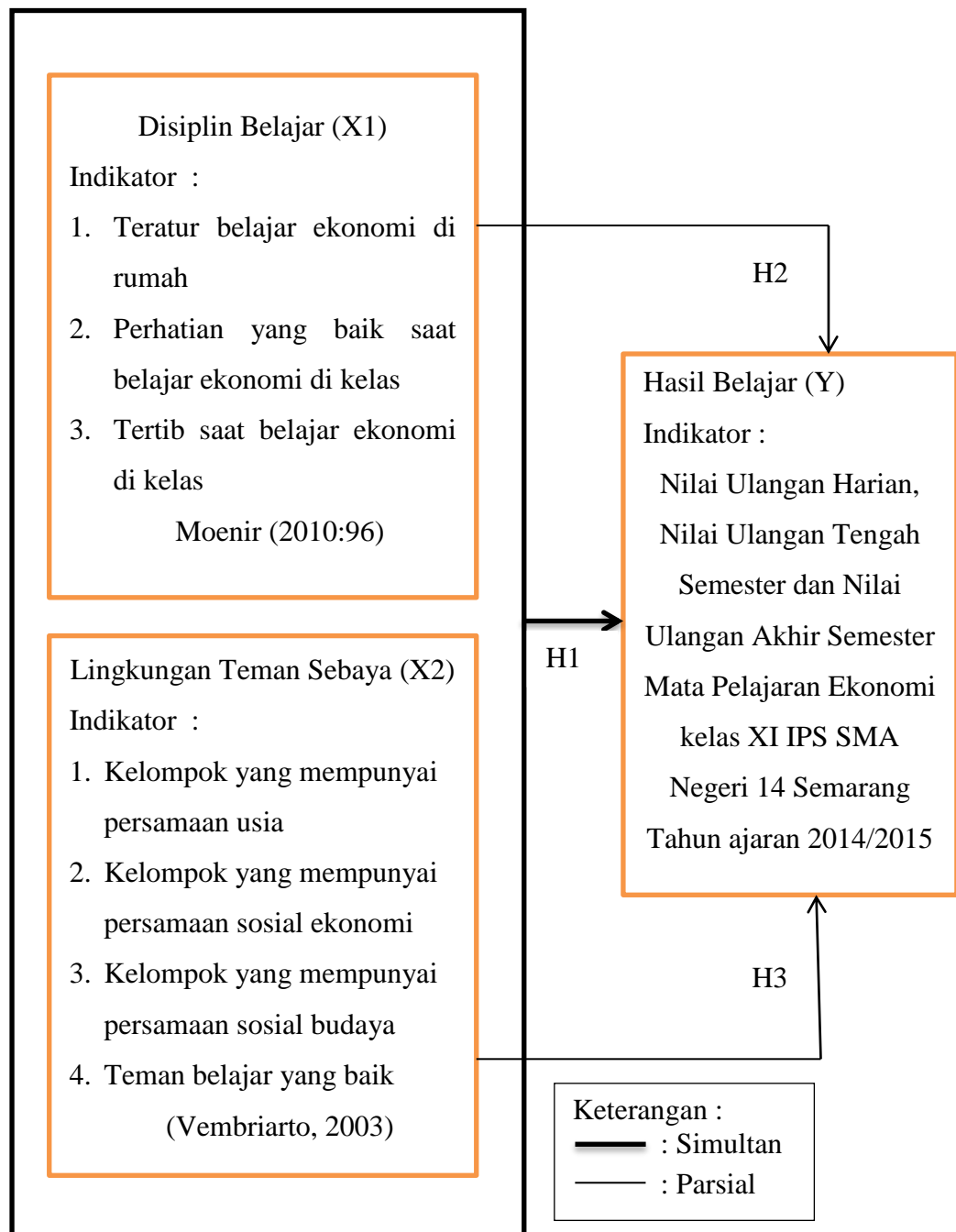
mengembangkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam dirinya.

Dengan adanya disiplin seorang siswa akan disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, disiplin mengikuti ujian, disiplin dalam jam belajar, ketepatan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Seorang siswa perlu memiliki disiplin belajar yang tinggi karena dengan disiplin memberikan arah bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Selanjutnya hasil belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya. Vembriarto (2003:54) menyatakan bahwa “kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri dari sejumlah individu yang mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspek, terutama persamaan usia dan status sosial”.

Di indikasikan hubungan yang positif antara disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Apabila seorang siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi dan mendapat dukungan positif dari teman sebaya, maka siswa akan mendapat hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya siswa yang memiliki disiplin yang rendah dan kurang mendapat dukungan positif dari teman sebaya, maka sangat dimungkinkan hasil belajar siswa kurang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, sistematika dapat digambarkan sebuah kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1.
Kerangka Berfikir

2.5. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2013:96) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha₁ : Ada pengaruh secara simultan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha₂ : Ada pengaruh secara parsial disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

Ha₃ : Ada pengaruh secara parsial lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, observasi, dan wawancara. Sedangkan analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif karena pada pengujian variabel menekankan pada pengujian melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis dengan penggunaan prosedur statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Semarang yang beralamat di Jalan Kokrosono Semarang. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS Tahun Ajaran 2014/2015 dan objek penelitiannya adalah disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 128 siswa. Berikut daftar jumlah siswa pada masing-masing kelas:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas XI IPS 1	32
2	Kelas XI IPS 2	32
3	Kelas XI IPS 3	32
4	Kelas XI IPS 4	32
	Total	128

Sumber: Arsip SMA Negeri 14 Semarang, 2015

3.2.2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Penentuan untuk mencari sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin : $n = \frac{n}{1+N(0,05)^2}$

Dimana

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditaksir atau diinginkan, e dalam rumus diatas 10% sehingga dari populasi diatas dapat dihitung:

$$n = \frac{128}{1+128(0,1)^2}$$

$$= \frac{128}{1+128(0,1)^2}$$

$$= 56$$

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini proporsional random sampling. Dalam proporsional random sampling semua individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Dari

ukuran sample yang telah diketahui selanjutnya peneliti menentukan perwakilan dari tiap kelas populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Proporsional Sampel	Sampel
1	Kelas XI IPS 1	32	$32/128 \times 56$	14
2	Kelas XI IPS 2	32	$32/128 \times 56$	14
3	Kelas XI IPS 3	32	$32/128 \times 56$	14
4	Kelas XI IPS 4	32	$32/128 \times 56$	14
Jumlah sampel				56

Sumber: Data primer yang diolah, 2015.

Pengambilan sampel pada tiap-tiap kelas dilakukan dengan cara membuat lintingan kertas yang berisi nomor urut sebanyak jumlah siswa yang tertera dalam presensi. Lintingan tersebut kemudian dimasukan kedalam sebuah botol air mineral bekas yang dibuka tutupnya kemudian dilakukan pengkocokan sampai keluar kertas lintingan sebanyak jumlah sampel yang akan diambil dalam suatu kelas tersebut. Prosedur yang sama dilakukan pada kelas lain yang telah ditentukan sebagai sampel hingga jumlah sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini terpenuhi.

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang akan diteliti oleh penulis adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri

14 Semarang. Indikator yang digunakan untuk menilai variabel ini adalah hasil ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Berikut adalah data nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang.

3.3.2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) disiplin belajar, (2) lingkungan teman sebaya. Berikut adalah penjelasan masing-masing variabel.

1. Disiplin Belajar (X1)

disiplin belajar merupakan pengendalian diri yang dilakukan siswa terhadap semua bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan siswa itu sendiri maupun berasal dari luar diri siswa serta bentuk kesadaran siswa akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah, di sekolah yang dapat memaksimalkan proses belajar siswa. Indikator disiplin belajar Moenir (2010:96) adalah:

- 1) Teratur belajar ekonomi di rumah
- 2) Perhatian yang baik saat belajar ekonomi di kelas
- 3) Tertib saat belajar ekonomi di kelas

2. Lingkungan Teman Sebaya (X2)

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh

positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Indikator lingkungan teman sebaya (Vembriarto, 2003) adalah:

- 1) Kelompok yang mempunyai persamaan usia
- 2) Kelompok yang mempunyai persamaan sosial ekonomi
- 3) Kelompok yang mempunyai persamaan sosial budaya
- 4) Teman belajar yang baik

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data didasarkan pada masing-masing masalah dan sumber data yang diteliti, seperti terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3.
Metode Pengumpulan Data

No.	Variabel	Jenis Data	Sumber	Metode
1.	Hasil Belajar Ekonomi (Y)	Dokumentasi	Guru Mapel	Dokumentasi
2.	Disiplin Belajar (X1)	Hasil Angket	Responden (Siswa)	Angket/ Kuesioner
3.	Lingkungan Teman Sebaya (X2)	Hasil Angket	Responden (Siswa)	Angket/ Kuesioner

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel hasil belajar, berupa nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan akhir semester siswa kelas XI SMA Negeri 14 Semarang mata pelajaran ekonomi semester genap tahun ajaran 2014/2015.

3.4.2. Angket/Kuesioner

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang berisi pertanyaan dimana responden tinggal memberikan (X) untuk variable disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya. Untuk mengukur angket tersebut digunakan skala *Likert* dengan alternatif lima pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Variabel Disiplin Belajar (X1)
 1. Skor 4 untuk jawaban A
 2. Skor 3 untuk jawaban B
 3. Skor 2 untuk jawaban C
 4. Skor 1 untuk jawaban D
- b. Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X2)
 1. Skor 4 untuk jawaban A
 2. Skor 3 untuk jawaban B
 3. Skor 2 untuk jawaban C
 4. Skor 1 untuk jawaban D

3.5. Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan realibilitas angket atau kuesioner untuk mengukur variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya.

3.5.1. Uji Validitas

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan membandingkan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau taraf signifikansi 95%. Suatu data dikatakan valid apabila nilai signifikansinya dibawah taraf signifikansi 5% (0,05). Sebaliknya, jika suatu data nilai signifikansinya lebih dari taraf signifikansi 5% (0,05) maka data tersebut tidak valid. Pengolahan validitas data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS

Berikut adalah adalah hasil uji coba angket penelitian.

Tabel 3.4.
Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian
Disiplin Belajar (X1)

Indikator	Pertanyaan	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Ket.
Teratur belajar ekonomi di rumah	1	0,016	<0,05	Valid
	2	0,000	<0,05	Valid
	3	0,002	<0,05	Valid
	4	0,006	<0,05	Valid
	5	0, 006	<0,05	Valid
Perhatian yg baik saat belajar ekonomi di kelas	6	0,033	<0,05	Valid
	7	0,000	<0,05	Valid
	8	0,000	<0,05	Valid
	9	0,002	<0,05	Valid
	10	0,000	<0,05	Valid
Tertib saat belajar ekonomi di kelas	11	0,002	<0,05	Valid
	12	0,010	<0,05	Valid
	13	0,000	<0,05	Valid
	14	0,006	<0,05	Valid
	15	0,033	<0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba pada variabel disiplin belajar (X1) didapatkan semua butir pertanyaan valid. Dengan demikian butir pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian
Lingkungan Teman Sebaya (X2)

Indikator	Pertanyaan	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Ket.
Kelompok yg mempunyai persamaan usia	16	0,000	<0,05	Valid
	17	0,000	<0,05	Valid
	18	0,014	<0,05	Valid
	19	0,002	<0,05	Valid
	20	0,000	<0,05	Valid
Kelompok yg mempunyai kesamaan sos. Eko	21	0,000	<0,05	Valid
	22	0,000	<0,05	Valid
	23	0,001	<0,05	Valid
	24	0,002	<0,05	Valid
	25	0,000	<0,05	Valid
Kel. yg mempunyai kesamaan sos. budaya	26	0,014	<0,05	Valid
	27	0,002	<0,05	Valid
	28	0,097	<0,05	Tidak Valid
	29	0,000	<0,05	Valid
	30	0,032	<0,05	Valid
Teman belajar yg baik	31	0,014	<0,05	Valid
	32	0,014	<0,05	Valid
	33	0,473	<0,05	Tidak Valid
	34	0,011	<0,05	Valid
	35	0,031	<0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba pada variabel lingkungan teman sebaya (X2) didapatkan dua butir pertanyaan yang tidak valid. Dengan demikian akan

dilakukan perhapusan pada butir pertanyaan yang tidak valid tersebut dan butir pertanyaan tidak digunakan dalam penelitian.

3.5.2. Uji Realibilitas

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Realibilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Nunnally dalam Ghozali (2011:48) menyatakan suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $>$ 0.70. Uji rebilitas pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing variabel.

Tabel 3.6.
Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Penelitian
Disiplin Belajar (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,925	15

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba pada variabel disiplin belajar (X1) didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,925 lebih besar dari 0,70 dan dikatakan reliabel. Dengan demikian butir pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7.
Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Penelitian
Lingkungan Teman Sebaya (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	20

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba pada variabel lingkungan teman sebaya (X2) didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,931 lebih besar dari 0,70 dan dikatakan reliabel. Dengan demikian butir pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Metode Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, kategori deskriptif variabel hasil belajar ditentukan berdasarkan nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015 untuk mata pelajaran ekonomi adalah 75. Dari nilai ketuntasan tersebut dapat ditentukan dua kategori deskriptif variabel hasil belajar, yaitu belum tuntas untuk nilai < 75 dan tuntas untuk nilai ≥ 75 .

Kategori masing-masing variabel ditentukan berdasarkan dimensi pada variabel penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Selanjutnya untuk menentukan kategori deskriptif variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berdasarkan skor-skor angket yang diperoleh, selanjutnya dijadikan daftar distribusi frekuensi.

Untuk menentukan kriteria penilaian pada variabel disiplin belajar maka disusun pedoman penilaian sebagai berikut:

1. Rentang

Skor maksimum adalah $15 \text{ (jumlah pertanyaan)} \times 4 \text{ (skor maksimum)} = 60$

Skor minimum adalah $15 \text{ (jumlah pertanyaan)} \times 1 \text{ (skor minimum)} = 15$

2. Banyaknya kelas

Banyaknya kelas sesuai dengan jumlah skala likert yang digunakan dalam penelitian ini, maka banyaknya kelas adalah 4.

3. Panjangnya kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}+1}{\text{banyak kelas}}, \text{ maka } P = \frac{(60-15)+1}{4} = 11,5 \text{ (dibulatkan menjadi 12)}$$

Maka panjangnya kelas interval variabel disiplin belajar adalah 11,5 dan dibulatkan menjadi 12.

Tabel 3.8.
Kategori Variabel Disiplin Belajar (X1)

No.	Interval	Kriteria
1.	51 - 62	Sangat Tinggi
2.	39 - 50	Tinggi
3.	27 - 38	Rendah
4.	15 - 26	Sangat Rendah

Sumber: data primer diolah, 2015

Untuk menentukan kriteria penilaian pada variabel lingkungan teman sebaya maka disusun pedoman penilaian sebagai berikut:

1. Rentang

Skor maksimum adalah $18 \text{ (jumlah pertanyaan)} \times 4 \text{ (skor maksimum)} = 72$

Skor minimum adalah $18 \text{ (jumlah pertanyaan)} \times 1 \text{ (skor minimum)} = 18$

2. Banyaknya kelas

Banyaknya kelas sesuai dengan jumlah skala likert yang digunakan dalam penelitian ini, maka banyaknya kelas adalah 4.

3. Panjangnya kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}+1}{\text{banyak kelas}}, \text{ maka } P = \frac{(72-18)+1}{4} = 13,75 \text{ (dibulatkan menjadi 14)}$$

Maka panjangnya kelas interval variabel disiplin belajar adalah 13,75 dan dibulatkan menjadi 14.

Tabel 3.9.
Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X2)

No.	Interval	Kriteria
1.	60 – 73	Sangat Baik
2.	46 – 59	Baik
3.	32 – 45	Tidak Baik
4.	18 – 31	Sangat Tidak Baik

Sumber: data primer diolah, 2015

3.6.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda

Sebelum melakukan pengujian dengan regresi linier berganda, maka dilakukan uji normalitas dan uji linieritas sebagai berikut:

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang telah dikemukakan oleh Ghozali (2011:160) bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan histogram, normal *probability plot*, atau uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, dengan kriteria: jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data residual berdistribusi tidak normal, dan jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Hasil pengujian ini memberikan informasi apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Jika data berbentuk linear maka penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan. Akan tetapi jika tidak linear maka harus digunakan analisis non linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada *output* SPSS dalam kolom *Linearity* pada *ANOVA Table* pada taraf signifikansi 0,50. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

3.6.3. Analisis Regresi Berganda

3.6.3.1. Persamaan Regresi

Rachman (Tu'u, 2004:32) disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang muncul dari dalam dirinya sesuai dengan peraturan dan tata tertib untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berkualitas. Disiplin penting karena alasan berikut: (1) disiplin yang muncul karena kesadaran diri siswa berhasil dalam belajar. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar peraturan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dalam belajarnya, (2) tanpa disiplin yang baik, suasana kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. (3) orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin. (4) disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang yang dalam hal ini siswa (Tu'u, 2004:34).

Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Sehingga siswa harus memiliki ketaatan terhadap tata tertib belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Sehingga dalam pencapaian dikatakan hasil belajarnya baik, selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya tingkat disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin siswa dalam belajar dan berperilaku yang baik.

Selain disiplin belajar faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan teman sebaya. Singgih Gunarsa (Tu'u, 2004:109) mengatakan remaja yang berkumpul dalam satu kelompok yang memiliki usia dan status yang sama akan lebih merasa aman dan terlindungi dari rasa ancaman atau gangguan dari luar. Rasa aman dan terlindungi dapat menimbulkan rasa persatuan yang kuat antar anggota-anggota kelompok. Kelompok ini memiliki sifat-sifat positif dalam memberikan kesempatan luas untuk melatih cara bersikap, bertingkah laku dan hubungan-hubungan sosial. Tetapi, kelompok remaja juga memiliki sifat-sifat negatif bila ikatan mereka menjadi kuat, kelakuan berlebihan dan merusak. Orang tua, keluarga dan anak bertanggung jawab untuk memilih lingkungan teman bergaulnya, di sekolah atau di luar sekolah. Dalam hal ini, orang tua dan keluarga bisa mengambil langkah membatasi dan menentukan teman bergaul bagi anak-anaknya. Sikap ini untuk mewaspadaikan perubahan perilaku yang buruk pada anak.

Intensitas pertemanan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Teman sebaya mampu memberikan dukungan sekaligus suasana yang membangun apabila di dalam kelas. Siswa akan lebih merasa nyaman jika bertanya mengenai materi pelajaran dengan teman sebayanya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan sendiri. Dengan demikian lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas pengaruh yang diberikan masing-masing variabel dituangkan dalam koefisien regresi, namun selain variabel yang ditentukan tentu ada variabel lain diluar variabel tersebut yang ikut mempengaruhi atau disebut

variabel pengganggu. Dari beberapa rujukan teori tersebut, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode linier berganda dengan model sebagai berikut (Ahmadi, 2004:138):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Hasil Belajar Ekonomi)

a : konstanta

β_1, β_2 : koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas (disiplin belajar)

X_2 : Variabel Bebas (lingkungan teman sebaya)

e : error, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

3.6.4.1. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari hasil SPSS pada nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2011:106).

3.6.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari

gambar *scatterplot* dalam SPSS. Analisis berganda tidak terdapat heterokedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

Selain itu deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan syarat signifikansinya lebih dari tingkat kepercayaan 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.5. Uji Hipotesis Penelitian

3.6.6. Uji Hipotesis Secara Simultan (Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ dan $(k-1)$ dimana n adalah jumlah sampel, kriteria yang digunakan adalah :

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($Sig \leq 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig \geq 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.7. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Suatu hipotesis dapat ditolak atau diterima dengan melihat kriteria sebagai berikut :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.8. Koefisien Determinasi Berganda

3.6.8.1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghazali, 2011:97).

Semakin besar nilai R^2 maka semakin besar pula kemampuan variabel independen didalam menerangkan variasi variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika nilai R^2 kecil.

3.6.8.2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel independen.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara simultan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 62,9%.
2. Ada pengaruh secara parsial disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 15,3%.
3. Ada pengaruh secara parsial lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 18,8%.

5.2. Saran

1. Siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi. Dilihat dari nilai rata-rata siswa masih ada siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM, Untuk meningkatkan hasil belajarnya siswa hendaknya taat dalam belajar sehingga mampu memperoleh nilai yang baik.
2. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam indikator disiplin

belajar terdapat indikator yang dipersepsikan rendah yaitu teratur belajar ekonomi dirumah. Oleh sebab itu jadwal belajar siswa di rumah hendaknya diperhatikan. siswa hendaknya membuat jadwal belajar di rumah agar siswa lebih teratur dalam belajar.

3. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Dalam indikator kelompok yang mempunyai persamaan sosial budaya lebih ditingkatkan. Karena melalui lingkungan budaya siswa lebih di ajarkan tentang kejujuran, kerjasama dan tanggung jawab sehingga menjadikan siswa menjadi manusia yang lebih baik. Dengan memiliki kelompok sebaya yang membawa pengaruh positif siswa akan lebih giat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- A.S.Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyanti dan Mudijono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: UNDIP.
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1*. Terjemahan Julius A Mulyadi. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lezion. 2013. "Discipline, Learnig Skill and Academic Achievement". Access Journal of Arts and Education, Vol 1(1), pp 1-11. Israel: COMAS.
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nelson, R. Michael dan Teresa K. Debacker. 2008. "Achievement Motivation in Adolescents: The Role of Peer Climate and Best Friends". Journal of Experimental Edocation, Vol 76, pp 170-189. Washington: University of Central Oklahoma and University of Oklahoma.
- Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. 2013. Jakarta: Diperbanyak oleh bsnp-Indonesia.org.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Rifa'i dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Saputro, Singgih Tejo dan Pardiman. 2012. "Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Unversitas

Negeri Yogyakarta. Dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume X No. 1, Hal 78-97. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sasmito, dkk. 2012. "Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar menafsirkan persamaan akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang tahun pelajaran 2011/2012". Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.

Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia.

Vembriarto, St. 2003. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba Angket Penelitian

**Daftar Nama Responden
Uji Coba Angket Penelitian**

No. Responden	NIS	Nama
R01	1306447	RAMANITYA REIHAN P
R02	1306492	TYTANIA EKA APRISA
R03	1206331	YONAS ARYO JATMIKO
R04	1306529	YULITA AWALIASARI
R05	1306600	RAFLI FARCHAN DIKA
R06	1306563	SYEH FADIEL ABDRIANSYAH
R07	1306643	TALYTA KRISNA VIRGI MENTARI
R08	1306422	MARIA ULFANA
R09	1306680	BAYU TRI ATMAJA
R10	1306688	MUHAMMAD FAIS K
R11	1306422	SETIAWAN ADI NUGROHO
R12	1306641	TIARA KUSTIYATNA
R13	1306724	DWI KISAWATI
R14	1306663	DAVID PURNAMA
R15	1306458	TITAN PUTRI ALVIANTY
R16	1306638	WINDI NASIA ZULANGGAR
R17	1306422	SAFIRA WIDYA HAPSARI
R18	1306706	THERESIA FANNY LIA HANBO
R19	1306493	WISUDHA ADJI KURNIAWAN
R20	1306636	YULIA ALMAVIRA LESTARI

Lampiran 2 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian

Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian

**Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang**

Variabel	Indikator	No. Item	Skor	Jumlah Item
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Y)	Nilai Ulangan Harian, Nilai Ulangan Tengah Semester dan Nilai Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015			
Disiplin Belajar (X1)	1. Teratur belajar ekonomi di rumah	1,2,3,4,5	a = 4 b = 3	5
	2. Perhatian yang baik saat belajar ekonomi di kelas	6,7,8,9,10	c = 2 d = 1	5
	3. Tertib saat belajar ekonomi di kelas Moenir (2010:96)	11,12,13,14,15		5
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	5. Kelompok yang mempunyai persamaan usia	16,17,18,19,20	a = 4 b = 3	5
	6. Kelompok yang mempunyai sosial ekonomi	21,22,23,24,25	c = 2 d = 1	5
	7. Kelompok yang mempunyai sosial budaya	26,27,28,29,30		5
	8. Teman belajar yang baik (Vembriarto, 2003)	31,32,33,34,35		5
Total Item				35

Lampiran 3 Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

**Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang**

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah Identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai.

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Disiplin Belajar

a. Teratur belajar ekonomi di rumah

1. Apakah orang tua Anda memberi uang pembayaran SPP setiap bulan?
 - a. Selalu memberi uang pembayaran SPP setiap bulan
 - b. Jarang memberi uang pembayaran SPP setiap bulan
 - c. Memberi uang pembayaran SPP setiap bulan, tetapi hanya setengah pembayaran
 - d. Tidak pernah memberi uang pembayaran SPP setiap bulan
2. Apakah orang tua Anda setiap bulan membayar SPP tepat pada tanggal yang di tentukan Sekolah?
 - a. Membayar SPP sebelum tanggal yang di tentukan sekolah

- b. Membayar SPP tepat di tanggal yang di tentukan sekolah
 - c. Membayar SPP setelah tanggal yang di tentukan sekolah
 - d. Tidak membayar SPP
3. Apakah orang tua Anda melengkapi semua buku-buku pelajaran ekonomi?
- a. Sangat lengkap
 - b. lengkap
 - c. kurang lengkap
 - d. tidak disediakan
4. Buku apa saja yang dibeli orang tua Anda untuk menunjang belajar ekonomi Anda?
- a. Buku paket ekonomi, LKS dan buku catatan
 - b. Buku paket ekonomi dan LKS
 - c. Buku catatan
 - d. Tidak membawa buku
5. Apakah uang SPP dan uang gedung yang diberikan orang tua langsung Anda bayarkan kepada pihak sekolah?
- a. Langsung saya bayarkan
 - b. Saya bayar tetapi setengah dari yang diberikan orang tua
 - c. Saya bayar tetapi telat 1 bulan
 - d. Tidak saya bayar

b. Perhatian yang baik saat belajar ekonomi di kelas

6. Bagaimana sikap Anda ketika guru mata pelajaran ekonomi menjelaskan materi pada saat KBM berlangsung?
- a. Memperhatikan dengan tertib, tenang dan berpartisipasi aktif
 - b. Memperhatikan dengan tertib, tenang tetapi kurang berpartisipasi
 - c. Kurang memperhatikan dan tidak tenang
 - d. Tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman sebangku

7. Apa yang akan Anda lakukan jika ada mata pelajaran ekonomi yang belum jelas?
 - a. Berusaha memahami dengan membuka kembali materi yang diajarkan dan bertanya kepada guru
 - b. Langsung bertanya kepada guru
 - c. Bertanya kepada teman
 - d. Tidak berusaha memahami lagi
8. Setelah guru pelajaran ekonomi menjelaskan materi pelajaran, apa yang Anda lakukan?
 - a. Mencatat materi dan mempelajarinya
 - b. Meminjam catatan teman dan menyalinnya di rumah
 - c. Mengobrol dengan teman sekelas
 - d. Tidak mencatat materi
9. Apa yang Anda lakukan ketika di kelas berdiskusi membahas soal ekonomi?
 - a. Ikut berpartisipasi aktif dan berusaha memecahkan soal
 - b. Ikut berpartisipasi jika soal tersebut bisa saya kerjakan
 - c. Menjawab pertanyaan jika ditunjuk
 - d. Hanya diam
10. Jika Anda tidak bisa menjawab soal ulangan, apa yang akan Anda lakukan?
 - a. Berusaha mengingat buku yang telah dibaca
 - b. Melihat jawaban teman
 - c. Membuka buku secara diam-diam
 - d. Tidak berusaha apa-apa

c. Tertib saat belajar ekonomi di kelas

11. Dengan cara apa Anda mengaplikasikan ilmu ekonomi di dalam kelas?
 - a. Membayar kas secara rutin, menabung setiap minggu dan ikut iuran jika ada teman yang sakit
 - b. Membayar kas secara rutin dan menabung tetapi tidak ikut iuran jika ada teman yang sakit
 - c. Menabung tetapi tidak membayar kas dan tidak iuran jika ada teman yang sakit
 - d. Tidak membayar kas, tidak menabung dan tidak iuran jika ada teman yang sakit
12. Berapa kali Anda membayar uang kas di kelas dalam kurun waktu 1 bulan?
 - a. Lebih dari 2 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak pernah membayar
13. Jika guru tidak dapat hadir di kelas dan memberikan tugas untuk dikerjakan apa yang Anda lakukan?
 - a. Mengerjakan dengan tertib dan bertanya kepada teman jika tidak bias
 - b. Mengerjakan sendiri
 - c. Mencontek pekerjaan teman
 - d. Membuat suasana kelas menjadi gaduh
14. Berapa kali Anda menabung dalam kurun waktu 1 bulan?
 - a. 3 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak pernah menabung

15. Apakah Anda sering iuran jika ada teman yang sakit?

- a. Sangat sering iuran
- b. Sering iuran
- c. Jarang iuran
- d. Tidak pernah iuran

B. Lingkungan Teman Sebaya

a. Kelompok yang mempunyai persamaan usia

16. Bagaimana komunikasi Anda dengan teman sebaya di sekolah?

- a. Saya menjalin komunikasi pertemanan dengan semua teman di sekolah
- b. Saya menjalin komunikasi pertemanan dengan sebagian teman di sekolah
- c. Saya menjalin komunikasi pertemanan hanya dengan teman dekat saya di sekolah
- d. Saya tidak menjalin komunikasi dengan teman di sekolah

17. Bagaimana komunikasi Anda dengan teman sebaya di rumah?

- a. Saya menjalin komunikasi pertemanan dengan semua teman di rumah
- b. Saya menjalin komunikasi pertemanan dengan sebagian teman di rumah
- c. Saya menjalin komunikasi pertemanan hanya dengan teman dekat saya di rumah
- d. Saya tidak menjalin komunikasi dengan teman di rumah

18. Bagaimana sikap peduli yang Anda tunjukkan dalam hubungan pertemanan?

- a. Berteman akrab dan sangat sering membantu jika dalam kesulitan
- b. Berteman akrab dan sering membantu jika dalam kesulitan
- c. Berteman akrab dan jarang membantu jika dalam kesulitan
- d. Berteman akrab dan tidak pernah membantu jika dalam kesulitan

19. Ketika Anda mengalami masalah di luar materi pelajaran ekonomi, apa yang dilakukan teman Anda?
- Menasehati dan membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi
 - Menasehati tanpa membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi
 - Melaporkan kepada guru
 - Hanya diam
20. Jika ada materi ekonomi yang belum Anda pahami apa yang Anda lakukan?
- Bertanya kepada teman
 - Bertanya kepada guru
 - Bertanya kepada orang tua
 - Berusaha mengerjakan sendiri
- b. Kelompok yang mempunyai persamaan sosial ekonomi**
21. Apabila ada teman yang bertanya mengenai materi pelajaran ekonomi, bagaimana sikap Anda?
- Membantu menyelesaikan materi yang dirasa sulit
 - Menyarankan untuk bertanya kepada guru
 - Mengantar ke perpustakaan untuk mencari buku ekonomi
 - Menyarankan untuk belajar memahami materi sendiri
22. Ketika teman Anda meminjam uang untuk membayar buku, apa yang Anda lakukan?
- Memberi pinjaman jika mempunyai uang lebih
 - Memberi pinjaman dengan memberikan bunga (diganti 2 kali dari uang yang di pinjam)
 - Tidak memberi pinjaman walaupun mempunyai uang lebih
 - Tidak memberi pinjaman karena tidak mempunyai uang lebih

23. Apakah teman sebaya Anda membantu menyelesaikan kesulitan belajar ekonomi yang Anda alami?
- Sangat sering membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang saya alami
 - Sering membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang saya alami
 - Jarang membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang saya alami
 - Tidak pernah membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang saya alami
24. Pada saat diskusi ada teman yang menjelaskan materi ekonomi, bagaimana sikap Anda?
- Mengikuti dan memperhatikan penjelasan teman, bertanya jika belum paham
 - Mengikuti dan kadang memperhatikan
 - Berbicara sendiri dengan teman yang lain
 - Belajar mata pelajaran lain
25. Apakah Anda memilih teman dalam bergaul?
- Saya bergaul dengan semua teman
 - Saya bergaul hanya dengan teman yang pintar dan kaya
 - Saya bergaul hanya dengan teman kaya saja
 - Saya tidak bergaul dengan semua teman
- c. Kelompok yang mempunyai persamaan sosial budaya**
26. Ketika teman-teman Anda mengajak untuk bersama-sama membolos saat jam sekolah, bagaimana sikap Anda?
- Menolak secara halus dan memilih mengikuti pelajaran di sekolah
 - Menolak dan melaporkan kepada guru
 - Melaporkan langsung kepada guru
 - Menerima ajakan teman untuk membolos

27. Apakah Anda dan teman-teman sekitar rumah, mengadakan rapat remaja untuk membangun keakraban karang taruna?
- Saya dan teman-teman sangat sering mengadakan rapat remaja
 - Saya dan teman-teman sering mengadakan rapat remaja
 - Saya dan teman-teman jarang mengadakan rapat remaja
 - Saya dan teman-teman tidak pernah mengadakan rapat remaja
28. Berapa kali Anda hadir rapat remaja dilingkungan tempat tinggal Anda dalam kurun waktu 1 bulan?
- Lebih dari 3 kali
 - 3 kali
 - 2 kali
 - Tidak pernah hadir
29. Bagaimana pengaruh lingkungan tempat tinggal Anda terhadap pendidikan diri Anda guna membentuk pribadi yang baik?
- Lingkungan mengajarkan saya tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab dan memiliki jiwa sosial yang tinggi
 - Lingkungan mengajarkan saya tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab tetapi tidak peduli terhadap lingkungan sekitar
 - Lingkungan mengajarkan saya hanya tentang kejujuran
 - Lingkungan tidak mengajarkan tentang kejujuran, keadilan, kerjasama dan tanggung jawab
30. Seberapa besar pengaruh lingkungan masyarakat dalam diri Anda?
- Sangat besar
 - Besar
 - Cukup besar
 - Tidak berpengaruh

d. Teman belajar yang baik

31. Apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar Anda?
 - a. Belajar bersama teman-teman dan bertanya apabila ada materi yang belum di pahami
 - b. Ikut les belajar di luar
 - c. Berdiskusi dengan teman hanya jika ada materi yang sulit
 - d. Berusaha belajar sendiri
32. Apakah teman-teman Anda mendorong Anda untuk belajar ekonomi lebih giat?
 - a. Teman-teman saya sangat sering mendorong saya untuk belajar ekonomi lebih giat
 - b. Teman-teman saya sering mendorong saya untuk belajar ekonomi lebih giat
 - c. Teman-teman saya jarang mendorong saya untuk belajar ekonomi lebih giat
 - d. Teman-teman saya tidak pernah mendorong saya untuk belajar ekonomi lebih giat
33. Apa yang dilakukan teman-teman untuk mendorong Anda belajar ekonomi lebih giat?
 - a. Saya dan teman-teman berdiskusi materi ekonomi dan berlatih soal ekonomi
 - b. Saya dan teman-teman berdiskusi materi ekonomi
 - c. Saya dan teman-teman berlatih soal ekonomi
 - d. Saya dan teman-teman memilih bermain
34. Berapa kali Anda berdiskusi pelajaran ekonomi dalam kurun waktu 1 minggu?
 - a. Lebih dari 2 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak pernah berdiskusi

35. Seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi

Anda?

- a. Sangat besar
- b. Besar
- c. Cukup besar
- d. Tidak berpengaruh

- Terima Kasih -

Lampiran 4 Tabulasi Uji Coba Variabel Disiplin Belajar

Kode	Pertanyaan															Total
	Teratur belajar ekonomi di rumah					Perhatian yg baik saat belajar ekonomi di kelas					Tertib saat belajar ekonomi di kelas					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
R01	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	49
R02	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	50
R03	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	47
R04	4	1	4	2	2	3	1	1	4	1	4	3	1	2	3	36
R05	4	1	3	2	2	3	1	1	3	1	3	3	1	2	3	33
R06	2	1	3	2	2	2	1	1	3	1	3	3	1	2	2	29
R07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R08	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	47
R09	1	1	3	2	2	4	1	1	3	1	3	3	1	2	4	32
R10	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	46
R11	1	1	4	2	2	4	1	1	4	1	4	4	1	2	4	36
R12	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	49
R13	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	52
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R15	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	45
R16	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
R17	4	2	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	2	3	4	47
R18	2	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	4	1	3	3	35
R19	1	1	3	2	2	3	1	1	3	1	3	4	1	2	3	31
R20	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	3	3	43

Lampiran 5 Tabulasi Uji Coba Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Tabulasi Lingkungan Teman Sebaya (X2)

Kode	Pertanyaan																				Total
	Kelompok yg mempunyai persamaan usia					Kelompok yg mempunyai kesamaan sos. Eko					Kel. yg mempunyai kesamaan sos. budaya					Teman belajar yg baik					
	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	
R01	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	1	2	53
R02	3	3	3	1	3	3	3	4	1	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	60
R03	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	1	3	57
R04	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	4	1	1	2	1	4	3	3	38
R05	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	4	1	4	2	4	4	1	4	40
R06	1	1	2	4	1	1	1	4	4	1	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	53
R07	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	77
R08	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4	56
R09	1	1	2	4	1	1	1	3	4	1	2	4	4	1	4	2	2	4	3	3	48
R10	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	1	2	53
R11	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	4	1	2	28
R12	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	1	4	61
R13	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	2	3	4	1	4	61
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R15	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	67
R16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77

R17	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	1	4	2	3	3	2	3	1	4	45
R18	1	1	3	2	1	1	1	3	2	1	3	2	4	1	4	3	3	3	2	3	44
R19	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	4	1	4	2	4	4	1	4	40
R20	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	1	4	2	4	3	2	3	1	2	45

Lampiran 6 Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar

Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar (X1)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TotalX1
P1	Pearson Correlation	1	.430	.517*	.214	.214	-.047	.430	.430	.517*	.430	.517*	-.024	.430	.214	-.047	.530*
	Sig. (2-tailed)		.058	.020	.364	.364	.843	.058	.058	.020	.058	.020	.920	.058	.364	.843	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.430	1	.517*	.370	.370	.352	1.000**	1.000**	.517*	1.000**	.517*	.504*	1.000**	.370	.352	.938**
	Sig. (2-tailed)	.058		.020	.109	.109	.128	.000	.000	.020	.000	.020	.024	.000	.109	.128	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.517*	.517*	1	.277	.277	.210	.517*	.517*	1.000**	.517*	1.000**	.378	.517*	.277	.210	.661**
	Sig. (2-tailed)	.020	.020		.237	.237	.375	.020	.020	.000	.020	.000	.100	.020	.237	.375	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.214	.370	.277	1	1.000**	.372	.370	.370	.277	.370	.277	.388	.370	1.000**	.372	.595**
	Sig. (2-tailed)	.364	.109	.237		.000	.106	.109	.109	.237	.109	.237	.091	.109	.000	.106	.006

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.214	.370	.277	1.000**	1	.372	.370	.370	.277	.370	.277	.388	.370	1.000**	.372	.595**
	Sig. (2-tailed)	.364	.109	.237	.000		.106	.109	.109	.237	.109	.237	.091	.109	.000	.106	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	-.047	.352	.210	.372	.372	1	.352	.352	.210	.352	.210	.353	.352	.372	1.000**	.479*
	Sig. (2-tailed)	.843	.128	.375	.106	.106		.128	.128	.375	.128	.375	.127	.128	.106	.000	.033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.430	1.000**	.517*	.370	.370	.352	1	1.000**	.517*	1.000**	.517*	.504*	1.000**	.370	.352	.938**
	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.020	.109	.109	.128		.000	.020	.000	.020	.024	.000	.109	.128	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.430	1.000**	.517*	.370	.370	.352	1.000**	1	.517*	1.000**	.517*	.504*	1.000**	.370	.352	.938**
	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.020	.109	.109	.128	.000		.020	.000	.020	.024	.000	.109	.128	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.517*	.517*	1.000**	.277	.277	.210	.517*	.517*	1	.517*	1.000**	.378	.517*	.277	.210	.661**
	Sig. (2-tailed)	.020	.020	.000	.237	.237	.375	.020	.020		.020	.000	.100	.020	.237	.375	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P10	Pearson Correlation	.430	1.000**	.517*	.370	.370	.352	1.000**	1.000**	.517*	1	.517*	.504*	1.000**	.370	.352	.938**
	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.020	.109	.109	.128	.000	.000	.020		.020	.024	.000	.109	.128	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.517*	.517*	1.000**	.277	.277	.210	.517*	.517*	1.000**	.517*	1	.378	.517*	.277	.210	.661**
	Sig. (2-tailed)	.020	.020	.000	.237	.237	.375	.020	.020	.000	.020		.100	.020	.237	.375	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	-.024	.504*	.378	.388	.388	.353	.504*	.504*	.378	.504*	.378	1	.504*	.388	.353	.560*
	Sig. (2-tailed)	.920	.024	.100	.091	.091	.127	.024	.024	.100	.024	.100		.024	.091	.127	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.430	1.000**	.517*	.370	.370	.352	1.000**	1.000**	.517*	1.000**	.517*	.504*	1	.370	.352	.938**
	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.020	.109	.109	.128	.000	.000	.020	.000	.020	.024		.109	.128	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.214	.370	.277	1.000**	1.000**	.372	.370	.370	.277	.370	.277	.388	.370	1	.372	.595**
	Sig. (2-tailed)	.364	.109	.237	.000	.000	.106	.109	.109	.237	.109	.237	.091	.109		.106	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	-.047	.352	.210	.372	.372	1.000**	.352	.352	.210	.352	.210	.353	.352	.372	1	.479*
	Sig. (2-tailed)																
	N																

	Sig. (2-tailed)	.843	.128	.375	.106	.106	.000	.128	.128	.375	.128	.375	.127	.128	.106		.033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TotalX1	Pearson Correlation	.530*	.938**	.661**	.595**	.595**	.479*	.938**	.938**	.661**	.938**	.661**	.560*	.938**	.595**	.479*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.002	.006	.006	.033	.000	.000	.002	.000	.002	.010	.000	.006	.033	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Uji Validitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X2)

Correlations

	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	Total X2
P16 Pearson Correlation	1	1.000**	.370	.281	1.000**	1.000**	1.000**	.438	.281	1.000**	.370	.281	.099	1.000**	.323	.370	.304	.097	.168	.281	.857**
P16 Sig. (2-tailed)		.000	.109	.231	.000	.000	.000	.054	.231	.000	.109	.231	.678	.000	.165	.109	.193	.684	.480	.231	.000
P16 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17 Pearson Correlation	1.000**	1	.370	.281	1.000**	1.000**	1.000**	.438	.281	1.000**	.370	.281	.099	1.000**	.323	.370	.304	.097	.168	.281	.857**
P17 Sig. (2-tailed)	.000		.109	.231	.000	.000	.000	.054	.231	.000	.109	.231	.678	.000	.165	.109	.193	.684	.480	.231	.000
P17 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P18	Pearson Correlation	.370	.370	1	.262	.370	.370	.370	.170	.262	.370	1.00 0**	.262	.283	.370	.203	1.00 0**	.151	-.10	.360	.224	.538*
	Sig. (2- tailed)	.109	.109		.265	.109	.109	.109	.474	.265	.109	.000	.265	.227	.109	.391	.000	.526	.661	.119	.342	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.281	.281	.262	1	.281	.281	.281	.454*	1.00 0**	.281	.262	1.00 0**	.273	.281	.262	.262	.328	.266	.688**	.234	.652**
	Sig. (2- tailed)	.231	.231	.265		.231	.231	.231	.044	.000	.231	.265	.000	.243	.231	.265	.265	.158	.258	.001	.321	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	1.00 0**	1.00 0**	.370	.281	1	1.00 0**	1.00 0**	.438	.281	1.00 0**	.370	.281	.099	1.00 0**	.323	.370	.304	.097	.168	.281	.857**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.109	.231		.000	.000	.054	.231	.000	.109	.231	.678	.000	.165	.109	.193	.684	.480	.231	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	1.00 0**	1.00 0**	.370	.281	1.00 0**	1	1.00 0**	.438	.281	1.00 0**	.370	.281	.099	1.00 0**	.323	.370	.304	.097	.168	.281	.857**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.109	.231	.000		.000	.054	.231	.000	.109	.231	.678	.000	.165	.109	.193	.684	.480	.231	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.370	.281	1.000**	1.000**	1	.438	.281	1.000**	.370	.281	.099	1.000**	.323	.370	.304	.097	.168	.281	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.109	.231	.000	.000		.054	.231	.000	.109	.231	.678	.000	.165	.109	.193	.684	.480	.231	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	.438	.438	.170	.454*	.438	.438	.438	1	.454*	.438	.170	.454*	.665**	.438	.526*	.170	.679**	.225	.609**	.499*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.054	.054	.474	.044	.054	.054	.054		.044	.054	.474	.044	.001	.054	.017	.474	.001	.341	.004	.025	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	.281	.281	.262	1.000**	.281	.281	.281	.454*	1	.281	.262	1.000**	.273	.281	.262	.262	.328	.266	.688**	.234	.652**
	Sig. (2-tailed)	.231	.231	.265	.000	.231	.231	.231	.044		.231	.265	.000	.243	.231	.265	.265	.158	.258	.001	.321	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P25	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.370	.281	1.000**	1.000**	1.000**	.438	.281	1	.370	.281	.099	1.000**	.323	.370	.304	.097	.168	.281	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.109	.231	.000	.000	.000	.054	.231		.109	.231	.678	.000	.165	.109	.193	.684	.480	.231	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P26	Pearson Correlation	.370	.370	1.000**	.262	.370	.370	.370	.170	.262	.370	1	.262	.283	.370	.203	1.000**	.151	-.105	.360	.224	.538*
	Sig. (2-tailed)	.109	.109	.000	.265	.109	.109	.109	.474	.265	.109		.265	.227	.109	.391	.000	.526	.661	.119	.342	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P27	Pearson Correlation	.281	.281	.262	1.000**	.281	.281	.281	.454*	1.000**	.281	.262	1	.273	.281	.262	.262	.328	.266	.688**	.234	.652**
	Sig. (2-tailed)	.231	.231	.265	.000	.231	.231	.231	.044	.000	.231	.265		.243	.231	.265	.265	.158	.258	.001	.321	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P28	Pearson Correlation	.099	.099	.283	.273	.099	.099	.099	.665**	.273	.099	.283	.273	1	.099	.433	.283	.401	-.196	.391	.560*	.382

	Sig. (2-tailed)	.678	.678	.227	.243	.678	.678	.678	.001	.243	.678	.227	.243		.678	.056	.227	.080	.408	.088	.010	.097
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P29	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.370	.281	1.000**	1.000**	1.000**	.438	.281	1.000**	.370	.281	.099	1	.323	.370	.304	.097	.168	.281	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.109	.231	.000	.000	.000	.054	.231	.000	.109	.231	.678		.165	.109	.193	.684	.480	.231	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P30	Pearson Correlation	.323	.323	.203	.262	.323	.323	.323	.526*	.262	.323	.203	.262	.433	.323	1	.203	.689**	-.088	.118	.221	.480*
	Sig. (2-tailed)	.165	.165	.391	.265	.165	.165	.165	.017	.265	.165	.391	.265	.056	.165		.391	.001	.711	.622	.349	.032
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P31	Pearson Correlation	.370	.370	1.000**	.262	.370	.370	.370	.170	.262	.370	1.000**	.262	.283	.370	.203	1	.151	-.105	.360	.224	.538*
	Sig. (2-tailed)	.109	.109	.000	.265	.109	.109	.109	.474	.265	.109	.000	.265	.227	.109	.391		.526	.661	.119	.342	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P32	Pearson Correlation	.304	.304	.151	.328	.304	.304	.304	.679**	.328	.304	.151	.328	.401	.304	.689**	.151	1	.148	.346	.583**	.541*
	Sig. (2-tailed)	.193	.193	.526	.158	.193	.193	.193	.001	.158	.193	.526	.158	.080	.193	.001	.526		.533	.136	.007	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P33	Pearson Correlation	.097	.097	-.105	.266	.097	.097	.097	.225	.266	.097	-.105	.266	.196	.097	.088	-.105	.148	1	.072	.000	.170
	Sig. (2-tailed)	.684	.684	.661	.258	.684	.684	.684	.341	.258	.684	.661	.258	.408	.684	.711	.661	.533		.762	1.000	.473
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P34	Pearson Correlation	.168	.168	.360	.688*	.168	.168	.168	.609**	.688*	.168	.360	.688*	.391	.168	.118	.360	.346	.072	1	.456*	.554*
	Sig. (2-tailed)	.480	.480	.119	.001	.480	.480	.480	.004	.001	.480	.119	.001	.088	.480	.622	.119	.136	.762		.043	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P35	Pearson Correlation	.281	.281	.224	.234	.281	.281	.281	.499*	.234	.281	.224	.234	.560*	.281	.221	.224	.583**	.000	.456*	1	.483*
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	Sig. (2-tailed)	.231	.231	.342	.321	.231	.231	.231	.025	.321	.231	.342	.321	.010	.231	.349	.342	.007	1.000	.043		.031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total X2	Pearson Correlation	.857*	.857*	.538*	.652*	.857*	.857*	.857*	.683**	.652*	.857*	.538*	.652*	.382	.857*	.480*	.538*	.541*	.170	.554*	.483*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.002	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.014	.002	.097	.000	.032	.014	.014	.473	.011	.031	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Lampiran 8 Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar***Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.925	.931	15

*Lampiran 9 Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya***Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.931	.927	20

Lampiran 10 Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang

Tahun Ajaran 2014/2015

DAFTAR NILAI SISWA SMA NEGERI 14 SEMARANG

SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : XI-IIS-1
 Wali Kelas : Dra. Nuryani
 Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM 75

No	Nama Siswa	Nilai			Rata-Rata	Keterangan
		UH	UTS	UAS		
1	Aditya Zulfikar Lestaluhu	87	75	84	82	Tuntas
2	Afianta Indra Kusuma	79	76	78	78	Tuntas
3	Aisyah	90	85	80	85	Tuntas
4	Aldama Sutan Mudo	87	93	86	89	Tuntas
5	Andre Aktobiyanto	86	83	91	87	Tuntas
6	Anggoro Wicaksono	79	80	75	78	Tuntas
7	Ardyan Pradana	86	80	80	82	Tuntas
8	Arfin Doni Mahendra	78	80	90	83	Tuntas
9	Arya Putri Utami	77	87	90	85	Tuntas
10	Athika Chollilur Rochma	93	86	79	86	Tuntas
11	Bagas Adi Pamungkas	87	83	90	87	Tuntas
12	Bagus Pamungkas Kresna Aji	90	89	90	90	Tuntas
13	Bayu Atmaja	80	90	85	85	Tuntas
14	Dhea Erida Halimatus Sa'diyah	76	70	75	74	Tidak Tuntas
15	Dicky Dwi Asmara	76	62	95	78	Tuntas
16	Dita Anastasia	76	34	80	63	Tidak Tuntas
17	Fadhiellah Martikasari	76	66	60	67	Tidak Tuntas
18	Faisal Iqbal Assaegra	85	49	70	68	Tidak Tuntas

19	Famela Jannata	76	31	55	54	Tidak Tuntas
20	Fifi Armadani	76	32	80	63	Tidak Tuntas
21	Heny Prihastutik	80	35	55	57	Tidak Tuntas
22	Laksana Pandu	76	58	55	63	Tidak Tuntas
23	Mella Chesaria	80	58	80	73	Tidak Tuntas
24	Misbachul Munir	76	73	80	76	Tuntas
25	Muhammad Mierza	76	48	90	71	Tidak Tuntas
26	Nanda Arif Pratama	80	69	83	77	Tuntas
27	Nararethama Amaria	76	75	82	78	Tuntas
28	Nazaria Rahmawati	80	80	76	79	Tuntas
29	Nia Ulfiana	80	77	72	76	Tuntas
30	Nuryati Zaqyia	76	81	45	67	Tidak Tuntas
31	Oni Galang Perdana	80	93	60	78	Tuntas
32	Rama Andika Putra	85	40	60	62	Tidak Tuntas

DAFTAR NILAI SISWA SMA NEGERI 14 SEMARANG
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : XI-IIS-2
 Wali Kelas : Sri Sadtiti, S.Pd
 Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM 75

No	Nama Siswa	Nilai			Rata-Rata	Keterangan
		UH	UTS	UAS		
1	Aditya Dimas Saputra	77	72	75	75	Tidak Tuntas
2	Andrie Maulana Sutansyah	79	89	86	85	Tuntas
3	Anggie Nur Saprila	77	70	74	74	Tidak Tuntas
4	Anggung Santoso	75	72	68	72	Tidak Tuntas
5	Anita Setiawati	77	72	60	70	Tidak Tuntas
6	Astritia Rizqika	80	90	87	86	Tuntas
7	Blidex	81	83	82	82	Tuntas
8	Dayinta Ciptaning Agra	79	90	86	85	Tuntas
9	Dina Hartami	87	93	87	89	Tuntas
10	Dwi Kisawa	82	87	86	85	Tuntas
11	Elita Dwima Ananda	76	74	73	74	Tidak Tuntas
12	Faisal Pamungkas	76	83	80	80	Tuntas
13	Faresa Adi Setiawan	77	76	76	76	Tuntas
14	Galuh Ratnasari Kartikaning Tyas	74	65	68	69	Tidak Tuntas
15	Getcha Olivira Nanda Winata	77	76	75	76	Tuntas
16	Guntur Soekarno Putera	93	80	70	81	Tuntas
17	Happy Eka Susanti	40	85	93	73	Tidak Tuntas

18	Heida Likuida Osi	93	85	95	91	Tuntas
19	Jelita Mahardi	51	76	66	64	Tidak Tuntas
20	Julfian Maulana	73	80	83	79	Tuntas
21	Koko Aji Nugroho	93	76	61	77	Tuntas
22	Listyanto Adi Nugraha	50	77	81	69	Tidak Tuntas
23	Maria Ulfa	52	85	75	71	Tidak Tuntas
24	Muhammad Bariq Maulana	58	80	69	69	Tidak Tuntas
25	Muhammad Fais	81	76	84	80	Tuntas
26	Muhammad Igo Fatahillah	73	76	80	76	Tuntas
27	Muhammad Nabawi	61	76	73	70	Tidak Tuntas
28	Naufal Zachary Almaajid	53	76	62	64	Tidak Tuntas
29	Noor Sitha	86	78	69	78	Tuntas
30	Nuku Amalia	52	78	75	68	Tidak Tuntas
31	Nur Alim	32	76	76	61	Tidak Tuntas
32	Pratidina Putri Ramadhani	73	76	75	75	Tidak Tuntas

DAFTAR NILAI SISWA SMA NEGERI 14 SEMARANG
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : XI-IIS-3 KKM 75
 Wali Kelas : Ely Nuryani, S.Pd
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa	Nilai			Rata-Rata	Keterangan
		UH	UTS	UAS		
1	Angga Dudha Pamungkas	80	87	87	85	Tuntas
2	David Cahya Purnama	77	88	80	82	Tuntas
3	Devy Triananda Purwandari	83	78	82	81	Tuntas
4	Diemas Esa Kabila Putera	80	87	87	85	Tuntas
5	Dwi Septtianto	85	95	96	92	Tuntas
6	Dwi Tri Lestari	82	88	87	86	Tuntas
7	Gagah Arsyadana	81	71	78	77	Tuntas
8	Julia Dwi Indiana	82	77	77	79	Tuntas
9	Kanza Damar	77	76	87	80	Tuntas
10	Levita Laudate Wijanarko	90	85	83	86	Tuntas
11	Maulina Dayinta	75	87	80	81	Tuntas
12	Mega Sintya Pradaning	78	77	75	77	Tuntas
13	Muhammad Dipo Alam	75	75	74	75	Tidak Tuntas
14	Muhammad Id-har Sidik	87	78	78	81	Tuntas
15	Hammam Kahfi Rachmad	80	81	66	76	Tuntas
16	Hanan Faizah Ulfah	85	80	68	78	Tuntas

17	Adeline Rahmania	80	79	95	85	Tuntas
18	Ananda Azrul Ghani	76	77	76	76	Tuntas
19	Kharis Jati Poetra	95	80	81	85	Tuntas
20	Dede Nur Hidayat	80	80	76	79	Tuntas
21	Doni Kisworo	76	80	79	78	Tuntas
22	Fabiolla	80	78	80	79	Tuntas
23	Muhammad Nur Rizal	85	79	93	86	Tuntas
24	Faturohman Ade Saputro	80	65	80	75	Tidak Tuntas
25	Setiawan Adi Nugroho	85	48	70	68	Tidak Tuntas
26	Nela Ade Ragela	85	44	70	66	Tidak Tuntas
27	Nur Anisah	76	45	50	57	Tidak Tuntas
28	Odi Setianto	76	41	70	62	Tidak Tuntas
29	Riza Insaini	80	80	81	80	Tuntas
30	Prita Riski Mayarani	90	78	75	81	Tuntas
31	Rifzki Rais	80	68	77	75	Tidak Tuntas
32	Risky Agus Putra Pratama	80	80	76	79	Tuntas

DAFTAR NILAI SISWA SMA NEGERI 14 SEMARANG
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : XI-IIS-4
 Wali Kelas : Drs. Gunawan
 Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM 75

No	Nama Siswa	Nilai			Rata-Rata	Keterangan
		UH	UTS	UAS		
1	Angga Pratitis	80	85	90	85	Tuntas
2	Bernardus Krisna Adrian	84	87	77	83	Tuntas
3	Dwi Lestiono	83	87	97	89	Tuntas
4	Eko Wahyu Saputra	85	82	87	85	Tuntas
5	Fairus Arin Maurina	81	78	74	78	Tuntas
6	Fauzi Rizki Ramadhan	78	87	80	82	Tuntas
7	Fernando Guruh Bella	79	85	75	80	Tuntas
8	Galang Adi Saputra	84	71	75	77	Tuntas
9	Gardian Yulianti	70	70	76	72	Tidak Tuntas
10	Ilmia Fila Sofa	80	87	87	85	Tuntas
11	Imam Teguh Pratama	76	83	80	80	Tuntas
12	Lili Hastatriningtyas	92	94	75	87	Tuntas
13	Mega Bintang Mahallia	80	85	80	82	Tuntas
14	Muhammad Putra Astaman	87	80	90	86	Tuntas
15	Abu Rizwan Amry	80	85	52	72	Tidak Tuntas
16	Antonius Mahendra D	85	78	80	81	Tuntas
17	Ella Nirmala	80	80	63	74	Tidak Tuntas

18	Fa. Angga Fajar Wicaksono	77	80	73	77	Tuntas
19	Ihdina Apriliana	90	76	75	80	Tuntas
20	Indah Pangestu	76	80	73	76	Tuntas
21	Intan Miranda Fadillah	78	80	88	82	Tuntas
22	Muhammad Galang Nur	80	80	73	78	Tuntas
23	Nandila Yunianita	85	80	62	76	Tuntas
24	Naufal Ulya Urfan	80	85	67	77	Tuntas
25	Nella Rizqi Romadhon	85	78	68	77	Tuntas
26	Nurhavid Firmansyah	78	80	78	79	Tuntas
27	Oktavian Fajar Nugroho	77	76	63	72	Tidak Tuntas
28	Rafael Arjuno Sakti	78	78	78	78	Tuntas
29	Rahmad Yulianto	85	80	63	76	Tuntas
30	Rizal Hermawan	76	80	61	72	Tidak Tuntas
31	Rizki Kusumarini	85	78	77	80	Tuntas
32	Syifa Adila	80	76	63	73	Tidak Tuntas

Lampiran 11 Daftar Nama Responden Angket Penelitian

**Daftar Nama Responden
Angket Penelitian**

No. Responden	NIS	Nama
R01	1306495	ADITYA ZULFIKAR LESTALUHU
R02	1306386	AFIANTA INDRA KUSUMA
R03	1306531	AISYAH
R04	1306424	ALDAMA SUTAN MUDO
R05	1306639	ANDRE AKTOBIYANTO
R06	1306677	ANGGORO WICAKSONO
R07	1306725	ARDYAN PRADANA
R08	1306610	ARFIN DONI MAHENDRA
R09	1306388	ARYA PUTRI UTAMI
R10	1306569	ATHIKA CHOLLILUR ROCHMA
R11	1306537	BAGAS ADI PAMUNGKAS
R12	1306538	BAGUS PAMUNGKAS KRESNA AJI
R13	1306722	BAYU ATMAJA
R14	1306573	DHEA ERIDA HALIMATUS SA'DIYAH
R15	1306605	ADITYA DIMAS SAPUTRA
R16	1306718	ANDRIE MAULANA SUTANSYAH
R17	1306607	ANGGIE NUR SAPRILA
R18	1306642	ANGGUNG SANTOSO
R19	1306571	ANITA SETIAWATI
R20	1306645	ASTRITIA RIZQIKA
R21	1306501	BLIDEX
R22	1306470	DAYINTA CIPTANING AGRA
R23	1306576	DINA HARTAMI
R24	1306506	DWI KISAWA
R25	1306682	ELITA DWIMA ANANDA
R26	1306507	FAISAL PAMUNGKAS
R27	1306656	FARESA ADI SETIAWAN
R28	1306581	GALUH RATNASARI KARTIKANING TYAS
R29	1306429	ANGGA DUDHA PAMUNGKAS
R30	1306572	DAVID CAHYA PURNAMA
R31	1306469	DEVY TRIANANDA PURWANDARI
R32	1306648	DIEMAS ESA KABILA PUTERA
R33	1306575	DWI SEPTTIANTO
R34	1306719	DWI TRI LESTARI
R35	1306508	GAGAH ARSYADANA
R36	1306476	JULIA DWI INDIANA
R37	1306661	KANZA DAMAR
R38	1306618	LEVITA LAUDATE WIJANARKO
R39	1306618	MAULINA DAYINTA

R40	1306618	MEGA SINTYA PRADANING
R41	1306554	MUHAMMAD DIPO ALAM
R42	1306412	MUHAMMAD ID-HAR SIDIK
R43	1306641	ANGGA PRATITIS
R44	1306678	BERNARDUS KRISNA ADRIAN
R45	1306647	DWI LESTIONO
R46	1306431	EKO WAHYU SAPUTRA
R47	1306654	FAIRUS ARIN MAURINA
R48	1306472	FAUZI RIZKI RAMADHAN
R49	1306684	FERNANDO GURUH BELLA
R50	1306400	GALANG ADI SAPUTRA
R51	1306580	GARDIAN YULIARTI
R52	1306584	ILMIA FILA SOFA
R53	1306511	IMAM TEGUH PRATAMA
R54	1306661	LILI HASTATRININGTYAS
R55	1306479	MEGA BINTANG MAHALLIA
R56	1306717	MUHAMMAD PUTRA ASTAMAN

Lampiran 12 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Kisi-Kisi Angket Penelitian

**Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang**

Variabel	Indikator	No. Item	Skor	Jumlah Item
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Y)	Nilai Ulangan Harian, Nilai Ulangan Tengah Semester dan Nilai Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015			
Disiplin Belajar (X1)	1. Teratur belajar ekonomi di rumah	1,2,3,4,5	a = 4 b = 3	5
	2. Perhatian yang baik saat belajar ekonomi di kelas	6,7,8,9,10	c = 2 d = 1	5
	3. Tertib saat belajar ekonomi di kelas Moenir (2010:96)	11,12,13,14,15		5
Lingkungan Teman Sebaya (X2)	1. Kelompok yang mempunyai persamaan usia	16,17,18,19,20	a = 4 b = 3	5
	2. Kelompok yang mempunyai sosial ekonomi	21,22,23,24,25	c = 2 d = 1	5
	3. Kelompok yang mempunyai sosial budaya	26,27,28,29		4
	4. Teman belajar yang baik (Vembriarto, 2003)	30,31,32,33		4
Total Item				33

*Lampiran 13 Angket Penelitian***ANGKET PENELITIAN**

**Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang**

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah Identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai.

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

III. DAFTAR PERTANYAAN**A. Disiplin Belajar****a. Teratur belajar ekonomi di rumah**

1. Apakah orang tua Anda memberi uang pembayaran SPP setiap bulan?
 - a. Selalu memberi uang pembayaran SPP setiap bulan
 - b. Jarang memberi uang pembayaran SPP setiap bulan
 - c. Memberi uang pembayaran SPP setiap bulan, tetapi hanya setengah pembayaran
 - d. Tidak pernah memberi uang pembayaran SPP setiap bulan

2. Apakah orang tua Anda setiap bulan membayar SPP tepat pada tanggal yang di tentukan Sekolah?
 - a. Membayar SPP sebelum tanggal yang di tentukan sekolah
 - b. Membayar SPP tepat di tanggal yang di tentukan sekolah
 - c. Membayar SPP setelah tanggal yang di tentukan sekolah
 - d. Tidak membayar SPP
3. Apakah orang tua Anda melengkapi semua buku-buku pelajaran ekonomi?
 - a. Sangat lengkap
 - b. lengkap
 - c. kurang lengkap
 - d. tidak disediakan
4. Buku apa saja yang dibelikan orang tua Anda untuk menunjang belajar ekonomi Anda?
 - a. Buku paket ekonomi, LKS dan buku catatan
 - b. Buku paket ekonomi dan LKS
 - c. Buku catatan
 - d. Tidak membawa buku
5. Apakah uang SPP dan uang gedung yang diberikan orang tua langsung Anda bayarkan kepada pihak sekolah?
 - a. Langsung saya bayarkan
 - b. Saya bayar tetapi setengah dari yang diberikan orang tua
 - c. Saya bayar tetapi telat 1 bulan
 - d. Tidak saya bayar

b. Perhatian yang baik saat belajar ekonomi di kelas

6. Bagaimana sikap Anda ketika guru mata pelajaran ekonomi menjelaskan materi pada saat KBM berlangsung?
 - a. Memperhatikan dengan tertib, tenang dan berpartisipasi aktif
 - b. Memperhatikan dengan tertib, tenang tetapi kurang berpartisipasi
 - c. Kurang memperhatikan dan tidak tenang
 - d. Tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman sebangku

7. Apa yang akan Anda lakukan jika ada mata pelajaran ekonomi yang belum jelas?
 - a. Berusaha memahami dengan membuka kembali materi yang diajarkan dan bertanya kepada guru
 - b. Langsung bertanya kepada guru
 - c. Bertanya kepada teman
 - d. Tidak berusaha memahami lagi
8. Setelah guru pelajaran ekonomi menjelaskan materi pelajaran, apa yang Anda lakukan?
 - a. Mencatat materi dan mempelajarinya
 - b. Meminjam catatan teman dan menyalinnya di rumah
 - c. Mengobrol dengan teman sekelas
 - d. Tidak mencatat materi
9. Apa yang Anda lakukan ketika di kelas berdiskusi membahas soal ekonomi?
 - a. Ikut berpartisipasi aktif dan berusaha memecahkan soal
 - b. Ikut berpartisipasi jika soal tersebut bisa saya kerjakan
 - c. Menjawab pertanyaan jika ditunjuk
 - d. Hanya diam
10. Jika Anda tidak bisa menjawab soal ulangan, apa yang akan Anda lakukan?
 - a. Berusaha mengingat buku yang telah dibaca
 - b. Melihat jawaban teman
 - c. Membuka buku secara diam-diam
 - d. Tidak berusaha apa-apa

c. Tertib saat belajar ekonomi di kelas

11. Dengan cara apa Anda mengaplikasikan ilmu ekonomi di dalam kelas?
 - a. Membayar kas secara rutin, menabung setiap minggu dan ikut iuran jika ada teman yang sakit

- b. Membayar kas secara rutin dan menabung tetapi tidak ikut iuran jika ada teman yang sakit
 - c. Menabung tetapi tidak membayar kas dan tidak iuran jika ada teman yang sakit
 - d. Tidak membayar kas, tidak menabung dan tidak iuran jika ada teman yang sakit
12. Berapa kali Anda membayar uang kas di kelas dalam kurun waktu 1 bulan?
- a. Lebih dari 2 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak pernah membayar
13. Jika guru tidak dapat hadir di kelas dan memberikan tugas untuk dikerjakan apa yang Anda lakukan?
- a. Mengerjakan dengan tertib dan bertanya kepada teman jika tidak bias
 - b. Mengerjakan sendiri
 - c. Mencontek pekerjaan teman
 - d. Membuat suasana kelas menjadi gaduh
14. Berapa kali Anda menabung dalam kurun waktu 1 bulan?
- a. 3 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak pernah menabung
15. Apakah Anda sering iuran jika ada teman yang sakit?
- a. Sangat sering iuran
 - b. Sering iuran
 - c. Jarang iuran
 - d. Tidak pernah iuran

B. Lingkungan Teman Sebaya**a. Kelompok yang mempunyai persamaan usia**

16. Bagaimana komunikasi Anda dengan teman sebaya di sekolah?
 - a. Saya menjalin komunikasi pertemanan dengan semua teman di sekolah
 - b. Saya menjalin komunikasi pertemanan dengan sebagian teman di sekolah
 - c. Saya menjalin komunikasi pertemanan hanya dengan teman dekat saya di sekolah
 - d. Saya tidak menjalin komunikasi dengan teman di sekolah
17. Bagaimana komunikasi Anda dengan teman sebaya di rumah?
 - a. Saya menjalin komunikasi pertemanan dengan semua teman di rumah
 - b. Saya menjalin komunikasi pertemanan dengan sebagian teman di rumah
 - c. Saya menjalin komunikasi pertemanan hanya dengan teman dekat saya di rumah
 - d. Saya tidak menjalin komunikasi dengan teman di rumah
18. Bagaimana sikap peduli yang Anda tunjukkan dalam hubungan pertemanan?
 - a. Berteman akrab dan sangat sering membantu jika dalam kesulitan
 - b. Berteman akrab dan sering membantu jika dalam kesulitan
 - c. Berteman akrab dan jarang membantu jika dalam kesulitan
 - d. Berteman akrab dan tidak pernah membantu jika dalam kesulitan
19. Ketika Anda mengalami masalah di luar materi pelajaran ekonomi, apa yang dilakukan teman Anda?
 - a. Menasehati dan membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi
 - b. Menasehati tanpa membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi
 - c. Melaporkan kepada guru
 - d. Hanya diam

20. Jika ada materi ekonomi yang belum Anda pahami apa yang Anda lakukan?

- a. Bertanya kepada teman
- b. Bertanya kepada guru
- c. Bertanya kepada orang tua
- d. Berusaha mengerjakan sendiri

b. Kelompok yang mempunyai persamaan sosial ekonomi

21. Apabila ada teman yang bertanya mengenai materi pelajaran ekonomi, bagaimana sikap Anda?

- a. Membantu menyelesaikan materi yang dirasa sulit
- b. Menyarankan untuk bertanya kepada guru
- c. Mengantar ke perpustakaan untuk mencari buku ekonomi
- d. Menyarankan untuk belajar memahami materi sendiri

22. Ketika teman Anda meminjam uang untuk membayar buku, apa yang Anda lakukan?

- a. Memberi pinjaman jika mempunyai uang lebih
- b. Memberi pinjaman dengan memberikan bunga (diganti 2 kali dari uang yang di pinjam)
- c. Tidak memberi pinjaman walaupun mempunyai uang lebih
- d. Tidak memberi pinjaman karena tidak mempunyai uang lebih

23. Apakah teman sebaya Anda membantu menyelesaikan kesulitan belajar ekonomi yang Anda alami?

- a. Sangat sering membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang saya alami
- b. Sering membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang saya alami
- c. Jarang membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang saya alami
- d. Tidak pernah membantu menyelesaikan kesulitan belajar yang saya alami

24. Pada saat diskusi ada teman yang menjelaskan materi ekonomi, bagaimana sikap Anda?
- Mengikuti dan memperhatikan penjelasan teman, bertanya jika belum paham
 - Mengikuti dan kadang memperhatikan
 - Berbicara sendiri dengan teman yang lain
 - Belajar mata pelajaran lain
25. Apakah Anda memilih teman dalam bergaul?
- Saya bergaul dengan semua teman
 - Saya bergaul hanya dengan teman yang pintar dan kaya
 - Saya bergaul hanya dengan teman kaya saja
 - Saya tidak bergaul dengan semua teman

c. Kelompok yang mempunyai persamaan sosial budaya

26. Ketika teman-teman Anda mengajak untuk bersama-sama membolos saat jam sekolah, bagaimana sikap Anda?
- Menolak secara halus dan memilih mengikuti pelajaran di sekolah
 - Menolak dan melaporkan kepada guru
 - Melaporkan langsung kepada guru
 - Menerima ajakan teman untuk membolos
27. Apakah Anda dan teman-teman sekitar rumah, mengadakan rapat remaja untuk membangun keakraban karang taruna?
- Saya dan teman-teman sangat sering mengadakan rapat remaja
 - Saya dan teman-teman sering mengadakan rapat remaja
 - Saya dan teman-teman jarang mengadakan rapat remaja
 - Saya dan teman-teman tidak pernah mengadakan rapat remaja
28. Bagaimana pengaruh lingkungan tempat tinggal Anda terhadap pendidikan diri Anda guna membentuk pribadi yang baik?
- Lingkungan mengajarkan saya tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab dan memiliki jiwa sosial yang tinggi

- b. Lingkungan mengajarkan saya tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab tetapi tidak peduli terhadap lingkungan sekitar
- c. Lingkungan mengajarkan saya hanya tentang kejujuran
- d. Lingkungan tidak mengajarkan tentang kejujuran, keadilan, kerjasama dan tanggung jawab

29. Seberapa besar pengaruh lingkungan masyarakat dalam diri Anda?

- a. Sangat besar
- b. Besar
- c. Cukup besar
- d. Tidak berpengaruh

d. Teman belajar yang baik

30. Apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar Anda?

- a. Belajar bersama teman-teman dan bertanya apabila ada materi yang belum di pahami
- b. Ikut les belajar di luar
- c. Berdiskusi dengan teman hanya jika ada materi yang sulit
- d. Berusaha belajar sendiri

31. Apakah teman-teman Anda mendorong Anda untuk belajar ekonomi lebih giat?

- a. Teman-teman saya sangat sering mendorong saya untuk belajar ekonomi lebih giat
- b. Teman-teman saya sering mendorong saya untuk belajar ekonomi lebih giat
- c. Teman-teman saya jarang mendorong saya untuk belajar ekonomi lebih giat
- d. Teman-teman saya tidak pernah mendorong saya untuk belajar ekonomi lebih giat

32. Berapa kali Anda berdiskusi pelajaran ekonomi dalam kurun waktu 1 minggu?
- a. Lebih dari 2 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak pernah berdiskusi
33. Seberapa besar pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi Anda?
- a. Sangat besar
 - b. Besar
 - c. Cukup besar
 - d. Tidak berpengaruh

-TerimaKasih-

*Lampiran 14 Tabulasi Data Penelitian***Tabulasi Data Penelitian**

No	Kode Responden	Disiplin Belajar		Lingkungan Teman Sebaya		Hasil Belajar	
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	R01	60	ST	61	SB	82	Tuntas
2	R02	51	ST	65	SB	78	Tuntas
3	R03	53	ST	56	B	85	Tuntas
4	R04	59	ST	68	SB	89	Tuntas
5	R05	53	ST	62	SB	87	Tuntas
6	R06	43	T	49	B	78	Tuntas
7	R07	48	T	57	B	82	Tuntas
8	R08	57	ST	65	SB	83	Tuntas
9	R09	54	ST	63	SB	85	Tuntas
10	R10	54	ST	64	SB	86	Tuntas
11	R11	56	ST	62	SB	87	Tuntas
12	R12	60	ST	70	SB	90	Tuntas
13	R13	53	ST	65	SB	85	Tuntas
14	R14	36	R	43	TB	74	Tidak Tuntas
15	R15	35	R	44	TB	75	Tidak Tuntas
16	R16	54	ST	52	B	85	Tuntas
17	R17	42	T	39	TB	74	Tidak Tuntas
18	R18	37	R	40	TB	72	Tidak Tuntas
19	R19	35	R	39	TB	70	Tidak Tuntas
20	R20	53	ST	65	SB	86	Tuntas
21	R21	55	ST	52	B	82	Tuntas
22	R22	50	T	69	SB	85	Tuntas
23	R23	60	ST	72	SB	89	Tuntas
24	R24	43	T	60	SB	85	Tuntas
25	R25	29	R	38	TB	74	Tidak Tuntas
26	R26	49	T	66	SB	80	Tuntas
27	R27	51	ST	50	B	76	Tuntas
28	R28	34	R	28	STB	69	Tidak Tuntas
29	R29	45	T	59	B	85	Tuntas
30	R30	47	T	54	B	82	Tuntas
31	R31	53	ST	64	SB	81	Tuntas
32	R32	49	T	64	SB	85	Tuntas

33	R33	59	ST	67	SB	92	Tuntas
34	R34	51	ST	53	B	86	Tuntas
35	R35	34	R	45	TB	77	Tuntas
36	R36	44	T	60	SB	79	Tuntas
37	R37	45	T	62	SB	80	Tuntas
38	R38	43	T	68	SB	86	Tuntas
39	R39	46	T	56	B	81	Tuntas
40	R40	43	ST	52	B	77	Tuntas
41	R41	33	R	43	TB	75	Tidak Tuntas
42	R42	52	ST	72	SB	81	Tuntas
43	R43	41	T	48	B	85	Tuntas
44	R44	39	T	59	B	83	Tuntas
45	R45	58	T	70	SB	89	Tuntas
46	R46	53	ST	59	B	85	Tuntas
47	R47	45	T	62	SB	78	Tuntas
48	R48	58	ST	67	SB	82	Tuntas
49	R49	42	T	55	B	80	Tuntas
50	R50	46	T	59	B	77	Tuntas
51	R51	21	SR	47	B	72	Tidak Tuntas
52	R52	42	T	59	B	85	Tuntas
53	R53	56	ST	69	SB	80	Tuntas
54	R54	60	ST	68	SB	87	Tuntas
55	R55	57	ST	71	SB	82	Tuntas
56	R56	56	ST	62	SB	86	Tuntas

Lampiran 15 tabulasi Data Penelitian Variabel Disiplin Belajar

Tabulasi Data Penelitian Variabel Disiplin Belajar

No	Kode	Pertanyaan															TotalX1
		Teratur belajar ekonomi di rumah					Perhatian yg baik saat belajar ekonomi di kelas					Tertib saat belajar ekonomi di kelas					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	R01	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	R02	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	51
3	R03	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
4	R04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
5	R05	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
6	R06	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	43
7	R07	4	3	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	48
8	R08	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
9	R09	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	54
10	R10	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	54
11	R11	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	56
12	R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	R13	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
14	R14	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	36
15	R15	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	35
16	R16	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
17	R17	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	42
18	R18	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	37
19	R19	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	35
20	R20	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	53
21	R21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	55
22	R22	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	50
23	R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	R24	2	1	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	3	43
25	R25	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	29
26	R26	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	49
27	R27	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	51
28	R28	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	34
29	R29	4	1	1	1	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	45
30	R30	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	47

31	R31	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
32	R32	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	49
33	R33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
34	R34	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	51
35	R35	4	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	34
36	R36	2	1	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	44
37	R37	4	1	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	45
38	R38	2	1	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	43
39	R39	4	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	46
40	R40	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3	3	4	43
41	R41	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	33
42	R42	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
43	R43	4	3	3	4	2	1	4	2	2	2	4	4	1	2	3	41
44	R44	4	1	4	3	4	3	4	2	1	3	2	2	3	2	1	39
45	R45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
46	R46	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	53
47	R47	2	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	45
48	R48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
49	R49	3	1	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	42
50	R50	4	1	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	46
51	R51	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	21
52	R52	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	42
53	R53	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
54	R54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
55	R55	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
56	R56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	56

Lampiran 16 tabulasi Data Penelitian Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Tabulasi Data Penelitian Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Kode	Pertanyaan																		TotalX2
		Kelompok yg mempunyai persamaan usia					Kelompok yg mempunyai kesamaan sos. Eko					Kelompok yg mempunyai kesamaan sos. Budaya				Teman belajar yg baik				
		P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	
1	R01	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	61
2	R02	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	65
3	R03	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	1	4	2	4	2	4	2	56
4	R04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	68
5	R05	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	62
6	R06	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	49
7	R07	3	4	3	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	57
8	R08	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	65
9	R09	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	2	3	63
10	R10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	64
11	R11	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	62
12	R12	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
13	R13	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	65
14	R14	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	43

15	R15	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	44
16	R16	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1	2	1	2	52
17	R17	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	39
18	R18	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	40
19	R19	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	39
20	R20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	65
21	R21	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	1	52
22	R22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	69
23	R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
24	R24	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	60
25	R25	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	38
26	R26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	66
27	R27	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	50
28	R28	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	28
29	R29	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	59
30	R30	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	2	3	3	2	3	2	54
31	R31	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	64
32	R32	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	64
33	R33	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	67
34	R34	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	2	4	1	2	2	53
35	R35	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	45
36	R36	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	60
37	R37	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	62
38	R38	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	68
39	R39	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	56

40	R40	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	1	3	4	1	2	52
41	R41	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	43
42	R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
43	R43	2	2	3	4	1	3	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	1	2	48
44	R44	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	59
45	R45	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
46	R46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	4	2	3	3	3	4	59
47	R47	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	62
48	R48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	67
49	R49	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	1	3	3	2	55
50	R50	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	2	3	4	3	59
51	R51	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	47
52	R52	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	3	59
53	R53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	69
54	R54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	68
55	R55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
56	R56	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	62

Lampiran 17 Tabulasi Data Penelitian Variabel Disiplin Belajar Per Indikator

Tabulasi Data Penelitian Variabel Disiplin Belajar Per Indikator

No	Kode	Pertanyaan																							
		Teratur belajar ekonomi di rumah								Perhatian yg baik saat belajar ekonomi di kelas								Tertib saat belajar ekonomi di kelas							
		P1	P2	P3	P4	P5	Σ	%	Krit	P6	P7	P8	P9	P10	Σ	%	Krit	P11	P12	P13	P14	P15	Σ	%	Krit
1	R01	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST
2	R02	3	4	4	3	4	18	90%	ST	3	3	4	3	4	17	85%	ST	3	4	3	3	3	16	80%	T
3	R03	3	3	3	2	4	15	75%	T	3	4	4	4	4	19	95%	ST	4	4	4	4	3	19	95%	ST
4	R04	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	3	19	95%	ST
5	R05	4	2	3	2	4	15	75%	T	3	4	4	4	4	19	95%	ST	4	4	4	3	4	19	95%	ST
6	R06	2	3	3	2	3	13	65%	T	3	2	3	3	3	14	70%	T	3	3	4	3	3	16	80%	T
7	R07	4	3	4	2	2	15	75%	T	4	4	4	2	3	17	85%	ST	4	3	4	2	3	16	80%	T
8	R08	4	3	4	3	4	18	90%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	3	4	19	95%	ST
9	R09	3	3	3	3	4	16	80%	T	4	4	3	4	4	19	95%	ST	4	4	4	4	3	19	95%	ST
10	R10	4	3	4	3	2	16	80%	T	4	3	4	4	4	19	95%	ST	3	4	4	4	4	19	95%	ST
11	R11	4	3	4	4	4	19	95%	ST	3	4	4	3	4	18	90%	ST	4	4	4	4	3	19	95%	ST
12	R12	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST
13	R13	2	3	3	3	3	14	70%	T	4	4	4	4	3	19	95%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST
14	R14	2	2	3	2	1	10	50%	R	3	3	3	3	3	15	75%	T	2	3	2	2	2	11	55%	R
15	R15	2	1	3	1	2	9	45%	R	3	2	2	2	2	11	55%	R	3	3	3	3	3	15	75%	T
16	R16	4	3	4	2	3	16	80%	T	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	3	3	18	90%	ST
17	R17	3	3	3	2	4	15	75%	T	3	3	2	3	3	14	70%	T	3	2	3	3	2	13	65%	T
18	R18	2	2	2	2	3	11	55%	R	3	2	2	3	3	13	65%	T	4	2	2	3	2	13	65%	T

19	R19	2	2	2	2	3	11	55%	R	3	2	2	2	2	11	55%	R	3	2	4	2	2	13	65%	T
20	R20	4	3	3	2	4	16	80%	T	4	4	3	4	4	19	95%	ST	4	4	3	4	3	18	90%	ST
21	R21	4	4	4	3	4	19	95%	ST	4	4	4	4	2	18	90%	ST	4	4	2	4	4	18	90%	ST
22	R22	4	3	3	2	3	15	75%	T	4	4	3	4	4	19	95%	ST	4	3	3	3	3	16	80%	T
23	R23	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST
24	R24	2	1	3	2	4	12	60%	R	3	4	3	2	2	14	70%	T	4	4	2	4	3	17	85%	ST
25	R25	2	1	2	2	1	8	40%	SR	3	2	2	2	3	12	60%	R	2	2	2	1	2	9	45%	R
26	R26	4	3	3	2	2	14	70%	T	3	4	4	3	3	17	85%	ST	4	3	3	4	4	18	90%	ST
27	R27	1	1	4	4	4	14	70%	T	3	4	3	4	4	18	90%	ST	4	4	4	4	3	19	95%	ST
28	R28	2	1	2	2	2	9	45%	R	2	3	3	2	2	12	60%	R	3	2	3	3	2	13	65%	T
29	R29	4	1	1	1	2	9	45%	R	3	4	4	4	4	19	95%	ST	4	2	4	4	3	17	85%	ST
30	R30	2	1	3	3	3	12	60%	R	3	3	4	3	3	16	80%	T	4	4	4	4	3	19	95%	ST
31	R31	4	3	3	2	2	14	70%	T	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	3	19	95%	ST
32	R32	2	3	4	3	3	15	75%	T	3	4	4	4	4	19	95%	ST	4	2	4	2	3	15	75%	T
33	R33	4	3	4	4	4	19	95%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST
34	R34	4	1	2	3	4	14	70%	T	4	3	4	4	4	19	95%	ST	4	4	3	3	4	18	90%	ST
35	R35	4	1	1	1	2	9	45%	R	3	2	3	2	2	12	60%	R	3	2	2	3	3	13	65%	T
36	R36	2	1	3	3	2	11	55%	R	2	3	3	4	2	14	70%	T	4	4	4	4	3	19	95%	ST
37	R37	4	1	3	2	2	12	60%	R	3	3	4	3	3	16	80%	T	4	4	4	3	2	17	85%	ST
38	R38	2	1	3	2	2	10	50%	R	3	4	4	3	3	17	85%	ST	4	4	4	1	3	16	80%	T
39	R39	4	1	4	2	2	13	65%	T	3	4	4	4	4	19	95%	ST	4	2	3	2	3	14	70%	T
40	R40	4	3	2	3	2	14	70%	T	3	3	2	4	3	15	75%	T	3	1	3	3	4	14	70%	T
41	R41	1	2	2	3	2	10	50%	R	3	2	2	2	3	12	60%	R	2	3	2	2	2	11	55%	R
42	R42	3	3	3	1	4	14	70%	T	3	3	4	4	4	18	90%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST

43	R43	4	3	3	4	2	16	80%	T	1	4	2	2	2	11	55%	R	4	4	1	2	3	14	70%	T
44	R44	4	1	4	3	4	16	80%	T	3	4	2	1	3	13	65%	T	2	2	3	2	1	10	50%	R
45	R45	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	2	18	90%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST
46	R46	4	4	4	2	3	17	85%	ST	4	4	4	3	4	19	95%	ST	4	4	3	4	2	17	85%	ST
47	R47	2	1	4	3	4	14	70%	T	3	3	4	4	4	18	90%	ST	3	2	2	3	3	13	65%	T
48	R48	4	4	4	3	4	19	95%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	3	4	19	95%	ST
49	R49	3	1	3	2	2	11	55%	R	3	4	4	4	3	18	90%	ST	3	2	3	3	2	13	65%	T
50	R50	4	1	2	2	2	11	55%	R	3	3	4	4	3	17	85%	ST	4	4	4	3	3	18	90%	ST
51	R51	1	1	1	1	1	5	25%	SR	2	1	2	2	1	8	40%	SR	2	2	1	1	2	8	40%	SR
52	R52	4	3	4	3	2	16	80%	T	4	3	3	2	3	15	75%	T	3	2	3	2	1	11	55%	R
53	R53	4	4	4	3	3	18	90%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	3	3	18	90%	ST
54	R54	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST
55	R55	4	4	4	3	4	19	95%	ST	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	3	4	3	4	18	90%	ST
56	R56	4	4	4	4	4	20	100%	ST	4	4	3	4	3	18	90%	ST	4	3	4	4	3	18	90%	ST
Total		816					816			945					945			921					921		
Rata-rata		816					14,57	72,86%	T	945					16,875	84,38%	ST	921					16,45	82,23%	ST
Minimal							5								8								8		
Maksimal							20								20								20		
Sangat Tinggi							16	28,57%							37	66,07%							33	58,93%	
Tinggi							23	41,07%							11	19,64%							17	30,36%	
Rendah							15	26,79%							7	12,50%							5	8,93%	
Sangat Rendah							2	3,57%							1	1,79%							1	1,79%	

Lampiran 18 Tabulasi Data Penelitian Variabel Lingkungan Teman Sebaya Per Indikator

Tabulasi Data Penelitian Variabel Lingkungan Teman Sebaya Per Indikator

No	Kode	Pertanyaan																															
		Kelompok yg mempunyai persamaan usia								Kelompok yg mempunyai kesamaan sos. Eko								Kel. yg mempunyai kesamaan sos. budaya								Teman belajar yg baik							
		P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	Σ	%	Kr it	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	Σ	%	Kr it	P2 6	P2 7	P2 8	P2 9	Σ	%	Kr it	P3 0	P3 1	P3 2	P3 3	Σ	%	Kr it		
1	R0 1	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	4	2	4	4	18	90%	SB	4	2	4	2	12	75%	B	3	3	4	2	12	75%	B		
2	R0 2	4	4	4	4	4	20	100%	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	3	4	3	14	88%	SB	4	3	2	3	12	75%	B		
3	R0 3	4	4	3	3	2	16	80%	B	4	3	3	3	4	17	85%	SB	4	1	4	2	11	69%	B	4	2	4	2	12	75%	B		
4	R0 4	4	4	4	4	4	20	100%	SB	4	4	4	4	4	20	100%	SB	3	3	4	4	14	88%	SB	4	4	3	3	14	88%	SB		
5	R0 5	3	2	4	4	4	17	85%	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	2	4	2	12	75%	B	4	4	3	3	14	88%	SB		
6	R0 6	2	2	4	2	3	13	65%	B	3	3	2	2	3	13	65%	B	3	3	2	3	11	69%	B	3	3	3	3	12	75%	B		
7	R0 7	3	4	3	4	4	18	90%	SB	4	1	2	3	4	14	70%	B	4	3	4	3	14	88%	SB	4	3	2	2	11	69%	B		
8	R0 8	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	2	4	4	14	88%	SB	3	3	4	3	13	81%	B		
9	R0 9	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	1	4	4	13	81%	B	3	4	2	3	12	75%	B		
10	R1 0	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	2	4	4	14	88%	SB	2	3	4	3	12	75%	B		
11	R1 1	4	3	4	4	4	19	95%	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	2	4	2	12	75%	B	3	3	3	3	12	75%	B		
12	R1 2	4	4	4	4	4	20	100%	SB	3	4	3	4	4	18	90%	SB	4	4	4	4	16	100%	SB	4	4	4	4	16	100%	SB		
13	R1 3	4	3	3	4	4	18	90%	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	3	4	3	14	88%	SB	4	3	4	3	14	88%	SB		
14	R1 4	2	3	3	2	2	12	60%	T B	2	2	3	3	2	12	60%	T B	2	2	3	2	9	56%	T B	2	3	3	2	10	63%	T B		

15	R1 5	2	2	3	3	2	12	60%	T B	3	2	2	3	3	13	65%	B	2	3	3	3	11	69%	B	2	2	2	2	8	50%	T B
16	R1 6	4	3	3	4	3	17	85%	SB	3	4	3	3	4	17	85%	SB	4	2	3	3	12	75%	B	1	2	1	2	6	38%	ST B
17	R1 7	2	3	2	2	3	12	60%	T B	2	2	2	2	2	10	50%	T B	2	2	2	3	9	56%	T B	2	2	2	2	8	50%	T B
18	R1 8	2	2	2	2	2	10	50%	T B	2	4	2	2	2	12	60%	T B	2	2	2	2	8	50%	T B	3	3	2	2	10	63%	T B
19	R1 9	2	1	1	2	2	8	40%	ST B	2	3	3	2	2	12	60%	T B	3	2	2	2	9	56%	T B	3	2	2	3	10	63%	T B
20	R2 0	4	4	3	4	4	19	95%	SB	3	4	3	4	4	18	90%	SB	4	3	4	4	15	94%	SB	4	4	3	2	13	81%	B
21	R2 1	3	3	3	4	4	17	85%	SB	4	4	3	3	3	17	85%	SB	4	3	2	1	10	63%	T B	2	3	2	1	8	50%	T B
22	R2 2	4	4	4	4	4	20	100%	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	3	4	4	15	94%	SB	4	3	4	4	15	94%	SB
23	R2 3	4	4	4	4	4	20	100%	SB	4	4	4	4	4	20	100%	SB	4	4	4	4	16	100%	SB	4	4	4	4	16	100%	SB
24	R2 4	4	4	4	4	2	18	90%	SB	3	4	3	3	4	17	85%	SB	4	3	3	4	14	88%	SB	3	3	2	3	11	69%	B
25	R2 5	2	2	3	2	2	11	55%	T B	3	1	2	2	3	11	55%	T B	2	3	2	2	9	56%	T B	2	2	2	1	7	44%	ST B
26	R2 6	4	4	4	4	4	20	100%	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	2	4	4	14	88%	SB	4	3	3	3	13	81%	B
27	R2 7	2	2	3	4	3	14	70%	B	3	4	3	3	4	17	85%	SB	3	1	3	2	9	56%	T B	3	2	3	2	10	63%	T B
28	R2 8	2	2	2	1	2	9	45%	T B	2	2	1	1	2	8	40%	ST B	2	2	2	1	7	44%	ST B	1	1	1	1	4	25%	SB
29	R2 9	4	1	3	4	4	16	80%	B	3	4	3	4	4	18	90%	SB	4	1	4	4	13	81%	B	4	3	3	2	12	75%	B
30	R3 0	3	3	4	4	4	18	90%	SB	3	3	4	4	2	16	80%	B	1	4	2	3	10	63%	T B	3	2	3	2	10	63%	T B
31	R3 1	3	3	4	4	4	18	90%	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	1	4	3	12	75%	B	4	4	4	3	15	94%	SB
32	R3 2	3	2	4	4	4	17	85%	SB	3	4	3	3	4	17	85%	SB	4	3	4	4	15	94%	SB	4	4	4	3	15	94%	SB
33	R3 3	4	4	4	3	4	19	95%	SB	4	4	4	3	4	19	95%	SB	4	3	4	4	15	94%	SB	4	4	3	3	14	88%	SB
34	R3 4	3	4	3	4	2	16	80%	B	2	4	2	3	4	15	75%	B	4	3	4	2	13	81%	B	4	1	2	2	9	56%	T B
35	R3	3	2	2	3	3	13	65%	B	2	3	3	2	2	12	60%	T	3	3	2	2	10	63%	T	3	2	3	2	10	63%	T

	5																B											B										B
36	R3 6	3	4	3	4	4	18	90%	SB	3	1	4	4	4	16	80%	B	4	2	4	3	13	81%	B	3	2	4	4	13	81%	B							
37	R3 7	4	3	3	4	4	18	90%	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	1	4	1	10	63%	T B	4	3	4	4	15	94%	SB							
38	R3 8	3	4	3	4	4	18	90%	SB	4	4	4	4	4	20	100 %	SB	4	2	4	4	14	88%	SB	4	4	4	4	16	100 %	SB							
39	R3 9	4	4	3	3	4	18	90%	SB	3	4	2	4	4	17	85%	SB	4	2	4	2	12	75%	B	2	3	2	2	9	56%	T B							
40	R4 0	3	1	3	4	4	15	75%	B	4	2	4	4	4	18	90%	SB	4	2	2	1	9	56%	T B	3	4	1	2	10	63%	T B							
41	R4 1	3	3	2	2	3	13	65%	B	3	3	2	2	3	13	65%	B	2	1	3	3	9	56%	T B	2	2	2	2	8	50%	T B							
42	R4 2	4	4	4	4	4	20	100 %	SB	4	4	4	4	4	20	100 %	SB	4	4	4	4	16	100 %	SB	4	4	4	4	16	100 %	SB							
43	R4 3	2	2	3	4	1	12	60%	T B	3	4	4	3	2	16	80%	B	4	3	1	3	11	69%	B	3	3	1	2	9	56%	T B							
44	R4 4	4	4	3	4	4	19	95%	SB	3	3	3	3	4	16	80%	B	4	1	4	3	12	75%	B	3	3	3	3	12	75%	B							
45	R4 5	4	3	4	4	4	19	95%	SB	4	4	4	3	4	19	95%	SB	4	4	4	4	16	100 %	SB	4	4	4	4	16	100 %	SB							
46	R4 6	4	4	4	4	4	20	100 %	SB	4	4	3	4	1	16	80%	B	3	1	4	2	10	63%	T B	3	3	3	4	13	81%	B B							
47	R4 7	4	4	3	1	3	15	75%	B	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	3	4	2	13	81%	B	3	4	4	4	15	94%	SB							
48	R4 8	4	4	4	4	4	20	100 %	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	3	4	2	13	81%	B	3	4	4	4	15	94%	SB							
49	R4 9	4	1	3	4	4	16	80%	B	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	1	4	2	11	69%	B	1	3	3	2	9	56%	T B							
50	R5 0	3	4	3	4	4	18	90%	SB	1	4	4	3	4	16	80%	B	4	1	4	4	13	81%	B	2	3	4	3	12	75%	B							
51	R5 1	3	3	2	2	3	13	65%	B	3	2	2	2	3	12	60%	T B	3	3	3	2	11	69%	B	2	3	3	3	11	69%	B							
52	R5 2	4	3	4	3	3	17	85%	SB	4	2	4	4	3	17	85%	SB	3	2	4	1	10	63%	T B	4	4	4	3	15	94%	SB							
53	R5 3	4	4	4	4	4	20	100 %	SB	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	3	4	3	14	88%	SB	4	4	4	4	16	100 %	SB							
54	R5 4	4	4	3	4	4	19	95%	SB	4	4	4	4	4	20	100 %	SB	3	3	4	4	14	88%	SB	4	4	4	3	15	94%	SB							
55	R5 5	4	4	4	4	4	20	100 %	SB	4	4	4	4	4	20	100 %	SB	4	4	4	4	16	100 %	SB	4	4	3	4	15	94%	SB							

56	R5 6	4	4	3	4	4	19	95%	SB	3	3	3	3	4	16	80%	B	1	4	3	4	12	75%	B	3	4	4	4	15	94%	SB						
Total								940									938									685									675		
Rata-rata								16,79	83,93%	SB							16,75	83,75%	SB							12,23	76,45%	B							12,05	75,33%	B
Minimal								8									8									7									4		
Maksimal								20									20									16									16		
Sangat Tinggi								37	66,07%								36	64,29%								20	35,71%								20	35,71%	
Tinggi								11	19,64%								12	21,43%								21	37,50%								18	32,14%	
Rendah								7	12,50%								7	12,50%								14	25,00%								15	26,79%	
Sangat Rendah								1	1,79%								1	1,79%								1	1,79%								3	5,36%	

Lampiran 19 Uji Prasyarat Regresi Linear Berganda

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

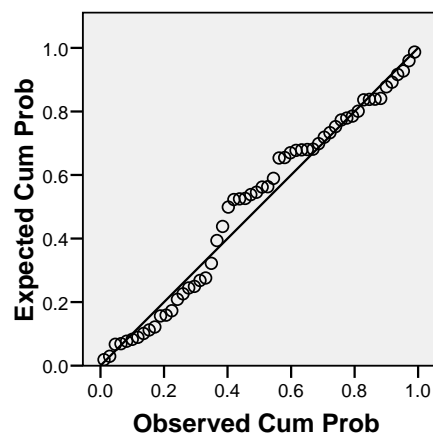
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17128922
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.067
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.479

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar



UJI LINEARITAS**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1235.917	27	45.775	3.471	.001
		Linearity	912.687	1	912.687	69.204	.000
		Deviation from Linearity	323.229	26	12.432	.943	.559
	Within Groups		356.083	27	13.188		
	Total		1592.000	54			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1229.117	29	42.383	2.920	.004
		Linearity	914.413	1	914.413	62.996	.000
		Deviation from Linearity	314.703	28	11.239	.774	.745
	Within Groups		362.883	25	14.515		
	Total		1592.000	54			

Lampiran 20 Uji Asumsi Klasik

UJI MULTIKOLINEARITAS

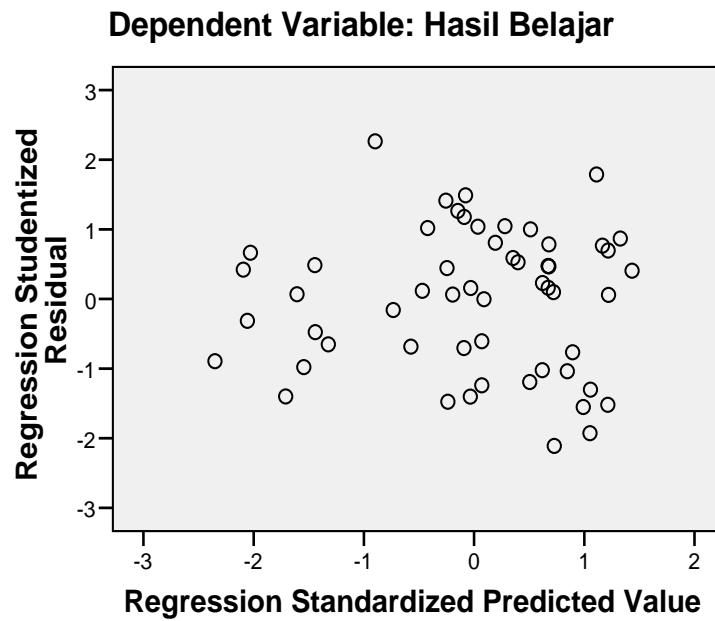
Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Disiplin belajar	.748	.391	.254	.405	2.471
	Lingkungan Teman Sebaya	.761	.434	.288	.405	2.471

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

UJI HETEROKEDASTISITAS

Scatterplot



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.055	1.373		.768	.446
	Disiplin belajar	.013	.041	.067	.315	.754
	Lingkungan Teman Sebaya	.016	.035	.100	.469	.641

a. Dependent Variable: AbRes

Lampiran 21 Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.629	3.23057

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya ,
Disiplin belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	995.986	2	497.993	47.716	.000 ^a
	Residual	553.139	53	10.437		
	Total	1549.125	55			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya , Disiplin belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.264	2.531		22.626	.000
	Disiplin belajar	.235	.076	.399	3.093	.003
	Lingkungan Teman Sebaya	.227	.065	.453	3.508	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Disiplin belajar	.748	.391	.254	.405	2.471
	Lingkungan Teman Sebaya	.761	.434	.288	.405	2.471

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 22 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI (FE)
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat: Gedung C6 Lantai 1, Kampus Sekaran, Gunungpati Semarang 50229
Telepon (Fax): (024) 8508015 email: fe@unnes.ac.id; laman: http://fe.unnes.ac.id

Nomor :1703 /UN37.L7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

15 Juni 2015

Yth. Kepada SMA N 14 Semarang
Jl. Kokroso
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Retno Singga Dewi
NIM : 710 1401 1142
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA N 14 Semarang". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Juni 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Drs. Heri Yanto, MBA., PhD.
NIP-196307181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 14**

Jalan Kokrosono Semarang 50177 ☎ (024) 3513404, Fax, (024) 3564343
Email : sman14smg_padblassa@yahoo.com Web : <http://sman14-smg.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/0791/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dra. Wiji Eny Ngudi Rahayu, M.Pd**
NIP : 19620421 198501 2 001
Pangkat/Gol. : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 14 Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : **Retno Singga Dewi**
NIM : 710 1401 1142
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi / Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Judul : **" Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang "**.

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 14 Semarang pada bulan Juni s.d. Agustus 2015.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 04 Agustus 2015

Kepala Sekolah,

Dra. Wiji Eny Ngudi Rahayu, M.Pd
NIP. 19620421 198501 2 001